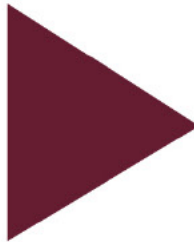
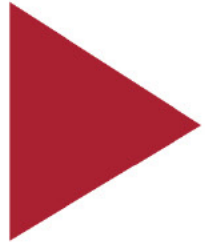
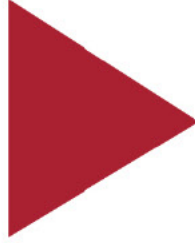


ANNUAL REPORT 2021

LAPORAN TAHUNAN 2021



PARTNERING FOR PROGRESS

BERMITRA UNTUK KEMAJUAN

Navigating USAID Indonesia Annual Report 2021

Menavigasi Laporan Tahunan 2021 USAID Indonesia

Some Texts and Graphics are hyperlink buttons

Sebagian Teks dan Grafis merupakan tombol *hyperlink*

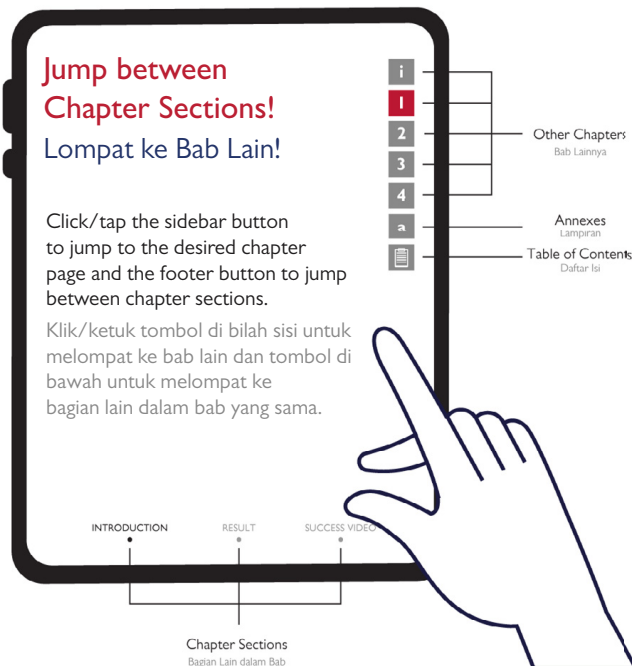


Click/tap **underlined texts** to open linked website pages.

Scan QR Code on the left or right of the underlined texts to open the linked website page.

Klik/ketuk **teks yang digarisbawahi** untuk membuka laman web terkait.

Pindai QR Code di samping kiri/kanan dari teks yang digarisbawahi untuk membuka laman terkait.



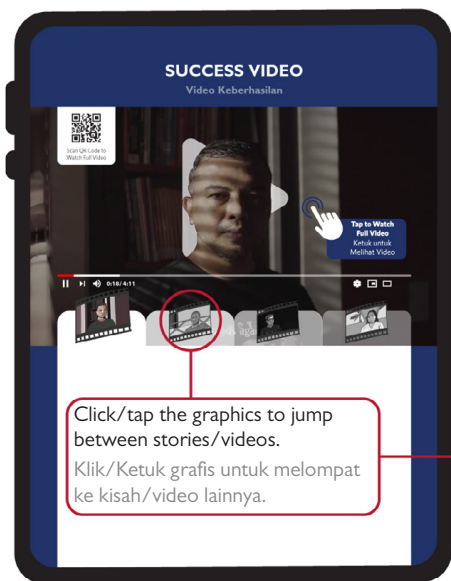
Click/tap the red button on the right to view the full image and the button below to jump between chapters.

Klik/ketuk tombol merah di kanan atas untuk melihat foto utuh dan tombol di bawah untuk melompat ke bab lain.

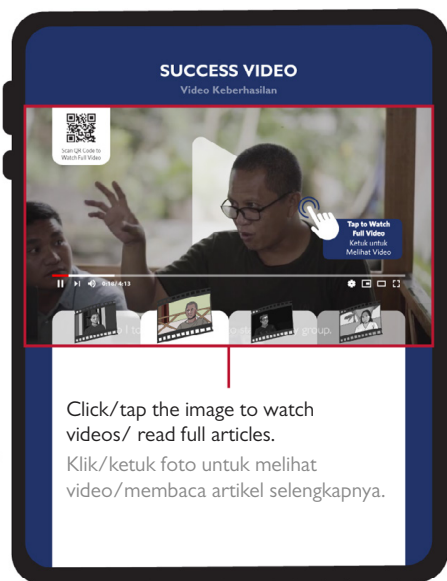


Main Images and Graphics in Success Stories and Success Videos are Clickable!

Gambar Utama dan Grafis pada Kisah Keberhasilan dan Video Keberhasilan dapat Diklik!



Click/tap the graphics to jump between stories/videos.
Klik/Ketuk grafis untuk melompat ke kisah/video lainnya.



Click/tap the image to watch videos/ read full articles.
Klik/ketuk foto untuk melihat video/membaca artikel selengkapnya.



Click/tap this button to watch the full video/read the full article in the chosen language.

Klik/ketuk tombol ini untuk melihat video selengkapnya/ membaca artikel selengkapnya dalam bahasa yang dipilih.

We partner with the Government of Indonesia and the private sector to **equip youth with the skills and resources** to be **competitive** in the Indonesian job market.

Kami bermitra dengan Pemerintah Indonesia dan sektor swasta untuk membekali anak muda dengan keterampilan dan sumber daya agar kompetitif di pasar kerja Indonesia.



Photo: Elizabeth Chambers, USAID



Scan QR Code to
view full image

Pindai QR Code untuk
melihat foto

[Click here to view the full image](#)
Klik di sini untuk melihat foto

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi



Health Kesehatan

2



Environment Lingkungan Hidup

16

Table of Contents	IV
Daftar Isi	

From the Mission Director	VI
Pesan dari Direktur	

Executive Summary	IX
Ringkasan Eksekutif	

Infectious Diseases	3
Penyakit Menular	

COVID-19	4
COVID-19	

Tuberculosis and HIV	6
Tuberkulosis dan HIV	

Global Health Security	7
Ketahanan Kesehatan Global	

Maternal and Newborn Health	10
Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir	

Health Financing	13
Pembiayaan Kesehatan	

Water, Sanitation, and Hygiene	17
Air, Sanitasi, dan Higiene	

Municipal Waste Recycling	23
Daur Ulang Sampah di Perkotaan	

Marine Protected Areas	24
Kawasan Konservasi Perairan	

Biodiversity and Climate	25
Keanekaragaman Hayati dan Iklim	

Energy	26
Energi	



Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan 32

Accountability 32

Akuntabilitas

Citizen's Rights 35

Hak-Hak Warga Negara



Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Pendidikan 46

Public Financial Management and Business Environment 47

Pengelolaan Dana Publik dan Lingkungan Bisnis



Annexes

Lampiran 52



i

From the Mission Director

Pesan dari Direktur USAID Indonesia



It is our pleasure to bring you USAID/Indonesia's annual report for 2021, highlighting the year's results from our fruitful partnerships with the national and local governments, local leaders, the private sector, civil society, and other donors. As our five-year **strategy** goal mirrors Indonesia's national long-term development plan (RPJP 2005-2025), we continue to support Indonesia as it takes steps to become an advanced, just, prosperous, and self-reliant Indo-Pacific partner. We believe we are on the right track, and the road forward looks promising for even greater development gains.

Although I am new to Indonesia, I have spent my career in development in other parts of the world, drawing insight and inspiration from my early days as a Peace Corps Municipal Development Volunteer in Bolivia and Deputy Peace Corps Director in Honduras and later for USAID in Afghanistan, the Dominican Republic, Peru, and at USAID's Asia Bureau in Washington. What has always been abundantly clear to me is the need to put local and disadvantaged people first—and bring them onboard with a committed buy-in—to make development appeal to and work for them, and all of us. That is inclusive development, one of four new USAID priorities as part of a global vision unveiled in November by Administrator Samantha Power for a more accessible, equitable, and responsive Agency:

Kami gembira bisa mempersembahkan laporan tahunan USAID/Indonesia untuk tahun 2021 yang menyoroti hasil kemitraan yang bermanfaat dengan pemerintah pusat dan daerah, pemimpin daerah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan donor lainnya. Karena sasaran **strategi** lima tahun kami merefleksikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Indonesia (RPJP 2005-2025), kami terus mendukung Indonesia dalam mengambil langkah untuk menjadi mitra Indo-Pasifik yang maju, adil, sejahtera, dan mandiri. Kami yakin kita berada di jalurnya, dan ke depan kita melihat harapan untuk pencapaian pembangunan yang lebih tinggi lagi.

Meskipun saya baru bertugas di Indonesia, tapi saya telah menapaki karir saya dalam pembangunan di belahan dunia lain, mengambil wawasan dan inspirasi dari hari-hari awal saya sebagai Relawan *Peace Corps* dalam Pembangunan Kota di Bolivia dan Wakil Direktur *Peace Corps* di Honduras dan kemudian di USAID di Afghanistan, Republik Dominika, Peru di Biro Asia di USAID Washington. Yang selalu menjadi tujuan yang sangat jelas bagi saya adalah pentingnya memprioritaskan masyarakat lokal dan di daerah terpencil—dan mengajak mereka bergabung dengan tekad yang kuat—untuk membuat pembangunan sebagai sesuatu yang menarik dan bermanfaat bagi mereka, dan kita semua. Itulah arti pembangunan inklusif, salah satu dari empat prioritas baru USAID yang merupakan bagian dari visi global yang dinyatakan oleh Administrator Samantha Power pada bulan November agar USAID lebih mudah diakses, tidak memihak, dan responsif:

i

1

2

3

4

a

📄



Scan QR Code to
go to website
Pindai QR Code untuk
pergi ke situs web

- i
- I
- 2
- 3
- 4
- a
-

New USAID Priorities Prioritas Baru USAID

1 Responding to COVID-19 and preparing for the next pandemic.

Merespons COVID-19 dan bersiap jika terjadi pandemi berikutnya.



2 Adapting to and mitigating the effects of climate change.

Beradaptasi dan memitigasi dampak perubahan iklim.



3 Fighting corruption and advancing democracy and human rights.

Melawan korupsi dan memajukan demokrasi serta hak asasi manusia.



4 Ensuring our development assistance is equitable and inclusive.

Memastikan bantuan pembangunan USAID menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusivitas.



As you will see in this report and on our [website](#), to our collective credit, we are making strides in these areas. For example, we have trained 6,300 health workers to help vaccinate two million Indonesians at hundreds of mobile and temporary vaccine sites. So far, our programs supporting the government's ongoing response to **COVID-19** have reached 180 million people, or about two-thirds of Indonesia's population.

In **climate change**, USAID has contributed hundreds of millions of dollars over the past decade for climate change adaptation and mitigation and brokered additional private sector investments for renewable energy systems, forests and wildlife conservation, sustainable fisheries, and marine protected areas. As an example, with support from USAID, the government developed, adopted, and implemented 24 new tools, including laws and policies, to resolve 1.8 million hectares of land disputes in these conservation areas and protect 43 million hectares of high carbon stock forests and peatlands.

Through our **democratic resilience and governance programs**, we promote accountability, tolerance, inclusion, and justice for all citizens. For instance, with our support since 2017, USAID has supported government efforts to collect public feedback on basic service delivery through LAPOR, a USAID-designed and piloted integrated national complaints handling system. With LAPOR in

Seperti yang bisa Anda baca dalam laporan ini dan juga di [situs web](#) kami, atas upaya bersama, kita telah mencapai kemajuan di bidang ini. Sebagai contoh, kami telah memberikan pelatihan kepada 6.300 petugas kesehatan untuk membantu vaksinasi dua juta orang Indonesia di ratusan lokasi vaksin keliling dan sementara. Sejauh ini, program-program kami yang mendukung respons berkelanjutan pemerintah terhadap **COVID-19** telah menjangkau 180 juta orang, atau sekitar dua pertiga dari penduduk Indonesia.

Di bidang **perubahan iklim**, USAID telah menyumbangkan ratusan juta dolar AS selama satu dekade terakhir untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan memfasilitasi lebih banyak investasi sektor swasta untuk sistem energi terbarukan, konservasi hutan dan satwa liar, perikanan berkelanjutan, dan konservasi kawasan perairan. Sebagai contoh, dengan dukungan USAID, Pemerintah Indonesia mengembangkan, mengadopsi, dan menerapkan 24 instrumen baru, termasuk undang-undang dan kebijakan, untuk menangani sengketa lahan seluas 1,8 juta hektar di kawasan konservasi ini dan melindungi 43 juta hektar hutan dan lahan gambut dengan stok karbon tinggi.

Melalui **program ketangguhan dan tata kelola demokrasi kami**, kami membudayakan akuntabilitas, toleransi, inklusi, dan keadilan bagi semua warga negara. Misalnya, sejak tahun 2017 USAID mendukung



Scan QR Code to go to website
Pindai QR Code untuk pergi ke situs web



place, the average time to settle a complaint has dropped from an average of 27 days to 11 days. That's real progress.

As part of our work to support equitable, **inclusive development**, we believe everyone should have economic opportunities as the country continues to recover from COVID-19. In 2021, we continued our work with the Government of Indonesia to promote entrepreneurship. We trained 15,000 youth, mostly women, and 47 percent of these trainees reported having successfully launched a business or increased their incomes. We also extended seed funding to 850 women and persons with disabilities to launch new businesses.

You will find many more examples as you read our report. Like me, I hope you see the many encouraging signs and progress for long-term hope for all Indonesians. We will build on the impact of recently completed programs, as follow-on activities will launch in 2022. Stay tuned and join us as we continue to chart our collective course for Indonesia's people-driven, inclusive, and transparent development.

pemerintah Indonesia untuk mengumpulkan masukan publik tentang pelayanan dasar melalui LAPOR, sistem penanganan pengaduan nasional terpadu yang dirancang dan diuji coba oleh USAID. Dengan berfungsinya LAPOR, rata-rata waktu penanganan pengaduan turun dari rata-rata 27 hari menjadi 11 hari. Contoh kemajuan nyata.

Sebagai bagian dari kegiatan kami untuk mendukung **pembangunan** yang adil dan **inklusif**, kami percaya bahwa setiap orang harus memiliki peluang ekonomi saat negara ini terus memulihkan diri dari COVID-19. Pada tahun 2021, kami melanjutkan kerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk mempromosikan kewirausahaan. Kami memberikan pelatihan kepada 15.000 anak muda, sebagian besar perempuan, dan 47 persen dari peserta melaporkan telah berhasil meluncurkan usaha atau meningkatkan pendapatan. Kami juga memberikan pendanaan awal kepada 850 perempuan dan penyandang disabilitas untuk memulai usaha baru. Anda akan menemukan lebih banyak contoh lain saat Anda membaca laporan kami. Seperti saya, saya harap Anda melihat banyak tanda dan kemajuan yang menggembirakan dan memberikan harapan jangka panjang bagi seluruh rakyat Indonesia. Kami akan melanjutkan dampak dari program yang baru saja selesai saat kegiatan lanjutan diluncurkan pada tahun 2022. Nantikan dan bergabunglah dengan kami saat kami memetakan arah bersama untuk pembangunan Indonesia yang inklusif dan transparan berdasarkan kepentingan masyarakat.



Jeff Cohen

USAID Indonesia Mission Director

i

Executive Summary

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
- 



“It is our pleasure to bring you **USAID/Indonesia’s annual report for 2021**, highlighting the year’s results from **our fruitful partnerships** with the national and local governments, local leaders, the private sector, civil society, and other donors. As **our five-year strategy goal** mirrors Indonesia’s national long-term development plan (RPJP 2005-2025), **we continue to support Indonesia** as it takes steps to become an advanced, just, prosperous, and self-reliant Indo-Pacific partner. We believe we are on the right track, and the road forward looks promising for even greater development gains.”

- USAID Mission Director, Jeff Cohen

Top Results 2021

HEALTH

USAID trained **50,000** health personnel in all **34 provinces** and supported 

25,500  hospitals, health centers, and clinics

to implement better quality maternal and neonatal health, HIV, TB, and COVID-19 programs.

With USAID technical assistance, Indonesia’s health insurance system now offers access to health care for over


80%  of the population.

RPJMN Development Agenda 5

COVID-19

USAID has trained **6,300** health workers  who went on to vaccinate **2 million Indonesians**.

With USAID support, Indonesia improved access to vaccinations and accurate information about vaccines and COVID-19

for 180 million people  representing nearly two-thirds of the population. By the end of 2021, the United States donated

28 million  safe vaccines to Indonesia.

RPJMN Development Agenda 5

ACCOUNTABILITY

Using LAPOR, a government national complaints handling system supported by USAID, the average time to settle a complaint dropped from an average of

27 to 11 days; 

to date, over **85 percent** of ministries, district governments and local offices are using the system.

RPJMN Development Agenda 7

Partners



EDUCATION



USAID provided training and support to universities through a program that equipped nearly 9,000 students with



leadership, critical thinking, innovation, and entrepreneurship skills.

Nearly one-third of 4,000 graduates surveyed found a job or started a business.

ENVIRONMENT



Supporting Indonesia's marine biodiversity conservation and fish stocks, USAID helped the government establish and improve management of 21 marine protected areas covering 5.2 million hectares.

With support from USAID, the government developed, adopted, and implemented

24 new tools including laws and policies,



to resolve 1.8 million hectares of land disputes in these conservation areas and protect 43 million hectares of high carbon stock forests and peatlands.

WATER, HYGIENE & SANITATION



Over the past five years, 1.6 million people have clean water at home piped in by



30 water utilities.

In support of Government of Indonesia efforts, USAID also helped more than

965,000 people

gain access to safely managed sanitation



and leveraged over \$240 million for improved water and sanitation services. As a result, more than 1.3 million people now have access to improved and safely managed sanitation.

RPJMN Development Agenda 3

RPJMN Development Agenda 6

RPJMN Development Agenda 5

INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH



USAID worked with the Indonesian Employers Association (APINDO) to develop guidelines to improve workplace inclusivity. As a result, nearly



1,200
APINDO
affiliated companies

and training institutions have either started or are now equipped to carry out gender equality and social inclusion initiatives, such as training for workers with disabilities.

RPJMN Development Agenda 3

INCLUSIVE WORKFORCE DEVELOPMENT



USAID helped over

24,000

underrepresented Indonesians, mostly women, start their business or increase profits.

RPJMN Development Agenda 3



i

Ringkasan Eksekutif

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
-



“Kami gembira bisa mempersembahkan **laporan tahunan USAID/Indonesia untuk tahun 2021** yang menyoroti hasil **kemitraan yang bermanfaat** dengan pemerintah pusat dan daerah, pemimpin daerah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan donor lainnya. Karena **sasaran strategi lima tahun kami** merefleksikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Indonesia (RPJP 2005-2025), **kami terus mendukung Indonesia** dalam mengambil langkah untuk menjadi mitra Indo-Pasifik yang maju, adil, sejahtera, dan mandiri. Kami yakin kita berada di jalurnya, dan ke depan kita melihat harapan untuk pencapaian pembangunan yang lebih tinggi lagi.”

- Direktur USAID Indonesia, Jeff Cohen

Hasil Terbaik Tahun 2021



KESEHATAN



USAID memberikan pelatihan kepada **50.000** petugas kesehatan di **34 provinsi** dan memberikan dukungan ke

25.000 rumah sakit, puskesmas, dan klinik untuk melaksanakan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir, HIV, TBC, dan COVID-19 dengan kualitas yang lebih baik.

Dengan bantuan teknis dari USAID, sistem asuransi kesehatan Indonesia sekarang memberikan akses perawatan kesehatan untuk lebih dari

80% penduduk.



Agenda Pembangunan ke-5 RPJMN

COVID-19



USAID telah melatih **6.300** petugas kesehatan yang kemudian memvaksin lebih dari **2 juta orang Indonesia**.

Dengan dukungan USAID, Indonesia meningkatkan akses vaksinasi dan informasi akurat tentang vaksin dan COVID-19 untuk

180 juta orang

yang mewakili hampir dua pertiga jumlah penduduk. Hingga akhir tahun 2021, Amerika Serikat menyumbangkan

28 juta vaksin aman ke Indonesia.



Agenda Pembangunan ke-5 RPJMN

AKUNTABILITAS



Dengan menggunakan LAPOR, sistem penanganan pengaduan nasional pemerintah yang didukung oleh USAID, waktu rata-rata untuk menanggapi pengaduan turun dari rata-rata

27 hari menjadi 11 hari;

hingga saat ini, lebih dari **85 persen** kementerian, pemerintah kabupaten/kota, dan dinas daerah menggunakan sistem ini.

Agenda Pembangunan ke-7 RPJMN

Mitra



EDUKASI



USAID memberikan pelatihan dan dukungan kepada universitas melalui program yang membekali hampir 9.000 mahasiswa dengan



keterampilan kepemimpinan, cara berpikir kritis, inovasi dan kewirausahaan.

Hampir sepertiga dari 4.000 lulusan yang disurvei sudah mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha.

LINGKUNGAN HIDUP



Mendukung konservasi keanekaragaman hayati laut dan stok ikan Indonesia, USAID membantu pemerintah membentuk dan meningkatkan pengelolaan 21 kawasan konservasi perairan seluas 5,2 juta hektar.

Dengan dukungan USAID, pemerintah mengembangkan, mengadopsi, dan menerapkan

24 instrumen baru

termasuk undang-undang dan kebijakan



untuk menangani 1,8 juta hektar sengketa lahan di kawasan konservasi ini dan melindungi 43 juta hektar hutan dan lahan gambut dengan stok karbon tinggi.

AIR, HIGIENE, & SANITASI



Selama lima tahun terakhir, 1,6 juta orang mendapatkan akses air bersih di rumah yang disalurkan melalui



30 PDAM.

Untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia, USAID juga membantu lebih dari

965.000 orang-

mengakses sanitasi aman



dan menarik investasi lebih dari 240 juta dolar AS untuk layanan air dan sanitasi yang lebih baik. Hasilnya, lebih dari 1,3 juta orang sekarang memiliki akses terhadap sanitasi yang lebih baik dan aman.

Agenda Pembangunan ke-3 RPJMN

Agenda Pembangunan ke-6 RPJMN

Agenda Pembangunan ke-5 RPJMN

PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF



USAID bersama Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) mengembangkan pedoman untuk meningkatkan inklusivitas di tempat kerja. Hasilnya, hampir



1,200
perusahaan dan lembaga pelatihan yang berafiliasi dengan
APINDO

telah memulai atau sekarang telah dibekali dengan pengetahuan tentang penerapan kesetaraan gender dan inklusi sosial, seperti pelatihan bagi pekerja penyandang disabilitas.

PENGEMBANGAN TENAGA KERJA INKLUSIF



USAID membantu lebih dari

24.000

warga negara Indonesia yang kurang terwakili, sebagian besar dari mereka adalah perempuan, untuk memulai usaha atau meningkatkan laba.

Agenda Pembangunan ke-3 RPJMN

Agenda Pembangunan ke-3 RPJMN



A healthcare worker **vaccinates a teenage girl** in a primary health care center in Kupang, East Nusa Tenggara. Beyond vaccine donations, the United States through **USAID supports** vaccination sites and distribution logistics to remote areas and trains health workers to help ensure vaccines reach the arms of Indonesians.

Seorang tenaga kesehatan memvaksinasi seorang remaja putri di Puskesmas di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Selain menyumbangkan vaksin, Amerika Serikat, melalui **USAID**, mendukung tempat vaksinasi dan distribusinya hingga ke daerah-daerah terpencil serta melatih petugas kesehatan yang membantu memastikan vaksin sampai ke tangan masyarakat Indonesia.

Photo: Swiny Andina, USAID



Scan QR Code to view full image

Pindai QR Code untuk melihat foto

[Click here to view the full image](#)
Klik di sini untuk melihat foto



Health

Kesehatan



Over the past 20 years, USAID has invested more than \$1 billion to help strengthen Indonesian health systems. We partner to eliminate preventable maternal, newborn, and child deaths and provide training to provincial and local governments, civil society, and the private sector to be able to improve Indonesia's health sectors. We work with Indonesia to prevent and control epidemics like tuberculosis and HIV/AIDS and contain emerging pandemic threats.

In 2021, USAID and partners took advantage of the increased focus on sanitation and hygiene during the coronavirus pandemic to advance community-based sanitation and behavior change and expanded handwashing facilities for more than 4.6 million Indonesians. USAID's handwashing with soap campaign team installed nearly 2,000 handwashing stations and leveraged an additional 6,000 handwashing with soap stations for families—an estimated 40,000 people—to use.

Through partnerships with the International Federation of the Red Cross and Red Crescent and UNICEF, USAID funded more than 2,700 additional handwashing facilities installed across 13 provinces, reaching more than 4.5 million people with water, sanitation, and hygiene supplies, handwashing promotion, and public handwashing. USAID and USPACOM cooperated to install 381 public handwashing stations in densely populated communities in 13 municipalities to encourage frequent handwashing with soap—serving around 150,000 more Indonesians. USAID also

Selama 20 tahun terakhir, USAID telah menginvestasikan lebih dari 1 miliar dolar AS untuk membantu memperkuat sistem kesehatan Indonesia. Kami bermitra untuk menghentikan kematian ibu, bayi baru lahir, dan anak yang dapat dicegah dan memberikan pelatihan kepada pemerintah provinsi dan daerah, masyarakat sipil, dan sektor swasta untuk dapat meningkatkan sektor kesehatan Indonesia. Kami bekerja sama dengan Indonesia untuk mencegah dan mengendalikan epidemi seperti TBC dan HIV/AIDS dan mengatasi ancaman pandemi yang muncul.

Pada tahun 2021, USAID dan mitra memanfaatkan peningkatan fokus pada sanitasi dan higiene selama pandemi coronavirus untuk memajukan sanitasi berbasis masyarakat dan perubahan perilaku serta memperluas fasilitas cuci tangan untuk lebih dari 4,6 juta orang. Tim kampanye cuci tangan pakai sabun dari USAID memasang hampir 2.000 tempat cuci tangan dan mendorong pemasangan 6.000 tempat cuci tangan dengan sabun lainnya secara mandiri oleh masyarakat dan telah digunakan oleh kurang lebih 40.000 orang.

Melalui kemitraan dengan Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dan UNICEF, USAID mendanai lebih dari 2.700 fasilitas cuci tangan tambahan yang dipasang di 13 provinsi, menjangkau lebih dari 4,5 juta orang melalui pasokan air, sanitasi, dan higiene, promosi cuci tangan, dan cuci tangan bersama di masyarakat. USAID dan USPACOM bekerja



Scan QR Code to
view full image
Pindai QR Code
untuk melihat foto

Photo: Rama IFRC for USAID

- i
- 1**
- 2
- 3
- 4
- a
- 

conducted training for water, sanitation, and hygiene entrepreneurs, and business partners to adjust their business plans to survive economically during COVID-19.

Infectious Diseases

Indonesia has the third-highest global burden of tuberculosis (TB) and is among the top eight countries for multi-drug resistant TB (MDR-TB) cases. TB in Indonesia affects all groups and ages. Indonesia has one of the highest burdens of neglected tropical diseases globally, with over 100 million people at risk for lymphatic filariasis and is a global health security hotspot for emerging and re-emerging infectious diseases due to climate, biodiversity, and the close and frequent interactions between people, domesticated animals, and wildlife. Minimizing the risks and

sama untuk memasang 381 tempat cuci tangan umum di lingkungan padat penduduk di 13 kota agar masyarakat lebih sering mencuci tangan pakai sabun—digunakan oleh sekitar 150.000 orang lebih banyak. USAID juga mengadakan pelatihan bagi para pengusaha dan mitra bisnis air, sanitasi, dan higiene untuk menyesuaikan rencana usaha agar dapat bertahan selama COVID-19.

Penyakit Menular

Indonesia memiliki beban global tuberkulosis (TBC) tertinggi ketiga dan termasuk di antara delapan negara teratas untuk kasus TBC resisten obat (MDR-TB). TBC di Indonesia menyerang semua kelompok dan umur. Secara global Indonesia adalah salah satu negara dengan beban tertinggi penyakit tropis terabaikan, selain itu, lebih dari 100 juta orang berisiko terkena filariasis limfatik dan juga merupakan *hotspot* ketahanan kesehatan global untuk penyakit menular yang muncul dan muncul kembali karena iklim, keanekaragaman hayati, dan interaksi yang

impacts of these outbreaks continues to be a primary objective under the Global Health Security Agenda. With the ongoing COVID-19 pandemic, investments in global health security—and in animal health and animal laboratories in particular—has helped build the foundation for Indonesia’s response while other projects and program across the Mission have adapted to meet the continuing threat.

COVID-19

Since the start of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the government has worked to accomplish the daunting task of safeguarding, and later vaccinating, its population of over 270 million living across the vast archipelago nation of more than 17,500 islands. With like-minded partner nations and donors, the United States has donated millions of safe and effective Moderna and Pfizer-BioNTech vaccine doses to Indonesia and continues to support Indonesia’s vaccine readiness and vaccine service delivery. USAID has committed over \$65 million in COVID-19 funding in Indonesia since March 2020 for testing, contact tracing, risk communications, and patient care. USAID has trained over 6,300 health

erat dan sering antara manusia, hewan peliharaan, dan satwa liar. Meminimalkan risiko dan dampak wabah ini terus menjadi tujuan utama di bawah Agenda Ketahanan Kesehatan Global. Dengan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, investasi ketahanan kesehatan global—dan di bidang kesehatan hewan dan laboratorium hewan pada khususnya—telah membantu membangun fondasi untuk respons Indonesia sementara berbagai program USAID lainnya telah diadaptasi untuk menghadapi ancaman yang terus berlanjut.

COVID-19

Sejak awal pandemi COVID-19 di Indonesia, pemerintah berupaya menyelesaikan tugas berat yaitu menjaga, dan memvaksinasi lebih dari 270 juta penduduk yang tinggal di negara yang luas dan terdiri lebih dari 17.500 pulau. Bersama negara-negara mitra dan donor yang bertujuan sama, Amerika Serikat telah menyumbangkan jutaan dosis vaksin Moderna dan Pfizer-BioNTech yang aman dan efektif ke Indonesia dan terus mendukung kesiapan vaksin dan penyediaan layanan vaksinasi di Indonesia. USAID telah memberikan komitmen dana senilai lebih dari 65 juta dolar AS di Indonesia sejak Maret 2020 untuk pengujian, pelacakan kontak, komunikasi risiko, dan perawatan pasien COVID-19. USAID

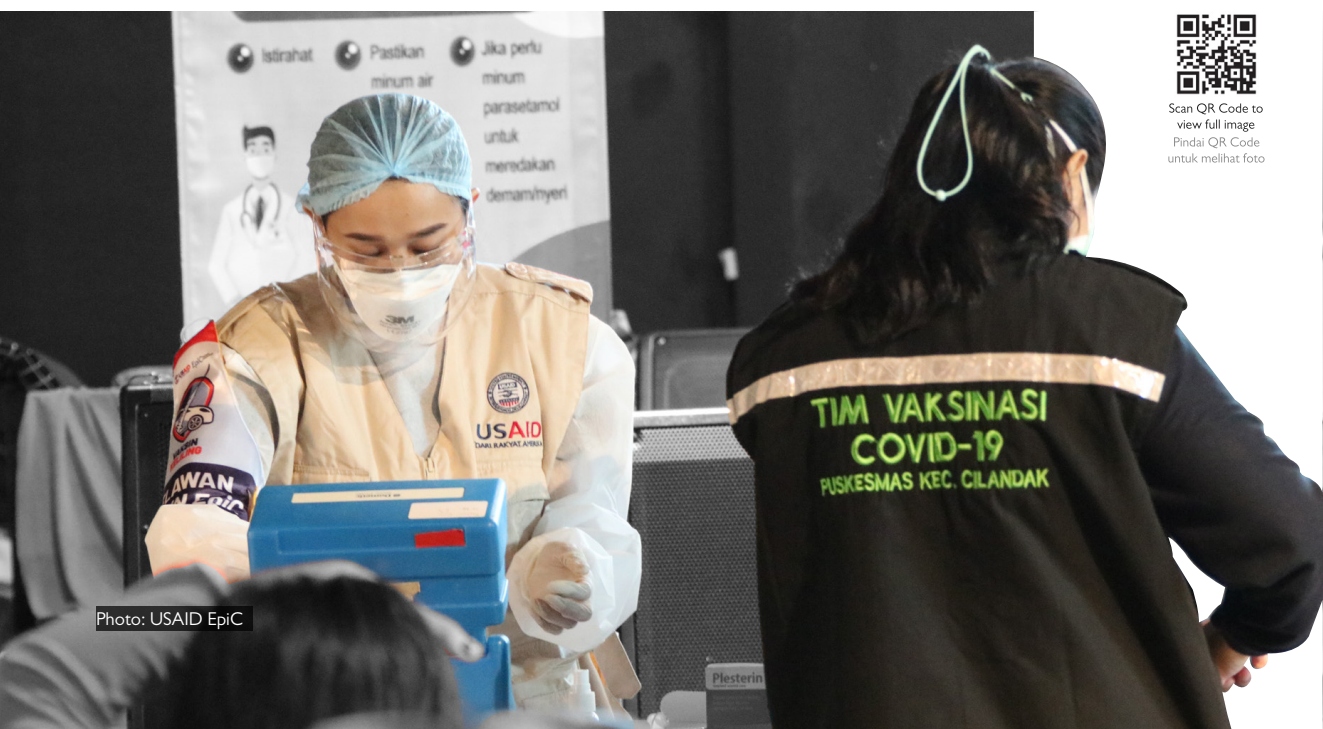


Photo: USAID EpiC



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto

workers who went on to vaccinate two million Indonesians at hundreds of mobile and temporary vaccine sites across the country. With USAID support to develop a more skilled health workforce and expand vaccine sites, Indonesia has improved access to vaccinations and accurate information about vaccines and COVID-19 for 180 million people, representing nearly two-thirds of the population, including the elderly and communities living in remote and hard-to-reach areas.

These overall improvements to Indonesia's health system will have a lasting benefit far beyond the COVID-19 pandemic, preventing disease in generations of Indonesians to come.

By the end of the 2021, the United States had donated over 28 million doses of life-saving COVID-19 vaccines, bringing the Government of Indonesia closer to achieving its vaccination goals. With a total commitment of \$4 billion, the United States is the largest donor to COVAX, which has helped Gavi, a public-

telah memberikan pelatihan kepada 6.300 petugas kesehatan yang kemudian memvaksinasi lebih dari 2 juta orang Indonesia di ratusan lokasi vaksin keliling dan sementara hingga ke pelosok Indonesia. Dukungan USAID dalam meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dan memperbanyak lokasi vaksinasi telah membantu Indonesia meningkatkan akses terhadap vaksinasi dan informasi yang akurat tentang vaksin dan COVID-19 untuk 180 juta orang, jumlah ini mewakili hampir dua pertiga dari jumlah penduduk Indonesia, termasuk orang tua dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan sulit dijangkau.

Peningkatan sistem kesehatan Indonesia secara menyeluruh memberikan manfaat jangka panjang bahkan hingga setelah pandemi COVID-19 berakhir, yang akan membantu mencegah penyakit pada generasi mendatang di Indonesia.

Pada akhir tahun 2021, Amerika Serikat telah menyumbangkan lebih dari 28 juta dosis vaksin COVID-19 yang menyelamatkan jiwa, membawa Pemerintah Indonesia lebih dekat



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto



Photo: USAID HRH2030

private global health partnership, deliver more than 87 million total vaccine doses to Indonesia.

See more USAID contributions in support of Indonesia's response to COVID-19 in the [Annual Report Annex](#).

Tuberculosis and HIV

Indonesia has the third-highest tuberculosis (TB) burden in the world and testing for tuberculosis dropped over 40 percent in 2020 due to COVID-19. USAID has assisted pharmacists in educating, diagnosing, and referring “walk-in” customers with symptoms. In June 2021, USAID and the Ministry of Health launched the SwipeRX E-Referral app that helps pharmacists refer clients for TB treatment. USAID also helped improve coordination between private pharmacies, clinics, hospitals, and government institutions. USAID improved TB case detection and treatment by supporting a network of private healthcare providers to share public resources and utilize the national TB surveillance system.

HIV

Studies have shown that PrEP—the use of antiretroviral drugs by people who do not have HIV to prevent infection—significantly reduces the likelihood of acquiring HIV. In line with World Health Organization guidelines, PrEP can be offered to those at high risk of HIV infection. Joining numerous countries around the world, and Malaysia and Thailand in Southeast Asia, Indonesia's Ministry of Health formally approved PrEP in late 2021. With USAID support and funding from the U.S. President's Emergency Fund for AIDS Relief (PEPFAR), PrEP rollout is under way. USAID, through our partner, UNAIDS, provided advocacy and technical assistance to help the Government draft and develop the PrEP national guidelines and training material, developed apps, conducted training for health

untuk mencapai tujuan vaksinasi. Dengan total komitmen sebesar 4 miliar dolar, Amerika Serikat adalah donor terbesar untuk COVAX, yang telah membantu Gavi, kemitraan kesehatan global publik-swasta, mengirimkan total lebih dari 87 juta dosis vaksin ke Indonesia.

Lihat kontribusi USAID lainnya dalam mendukung respons Indonesia terhadap COVID-19 di [Lampiran Laporan Tahunan](#).

Tuberkulosis dan HIV

Indonesia memiliki beban tuberkulosis tertinggi ketiga di dunia—kedua setelah India—dan tes TBC turun lebih dari 40 persen pada tahun 2020 karena COVID-19. USAID telah membantu apoteker dalam mengedukasi, mendiagnosis, dan merujuk pelanggan yang datang ke apotek karena merasakan gejala penyakit. Pada Juni 2021, USAID dan Kementerian Kesehatan meluncurkan aplikasi *E-Referral SwipeRX* yang membantu apoteker merujuk klien untuk pengobatan TBC. USAID juga membantu meningkatkan koordinasi antara apotek swasta, klinik, rumah sakit, dan lembaga pemerintah. USAID meningkatkan deteksi dan pengobatan kasus TBC dengan mendukung jejaring penyedia layanan kesehatan swasta untuk berbagi sumber daya publik dan memanfaatkan sistem surveilans TBC nasional.

HIV

Berbagai studi menunjukkan bahwa PrEP—penggunaan obat antiretroviral oleh orang yang tidak terkena HIV untuk mencegah infeksi—secara signifikan menurunkan kemungkinan tertular HIV. Sejalan dengan pedoman Organisasi Kesehatan Dunia, PrEP dapat ditawarkan kepada mereka yang berisiko tinggi terinfeksi HIV. Bersama banyak negara lain di dunia, serta Malaysia dan Thailand di Asia Tenggara, Kementerian Kesehatan Indonesia secara resmi menyetujui PrEP pada akhir tahun 2021. Dengan dukungan USAID dan pendanaan dari U.S. *President's Emergency Fund for AIDS Relief* (PEPFAR), PrEP terus digulirkan. USAID, melalui mitra kami, UNAIDS, melakukan advokasi dan bantuan teknis untuk membantu Pemerintah menyusun dan mengembangkan





facilities and civil society organizations, and distributed PrEP commodities to provincial health offices. In five HIV high-prevalence Jakarta districts supported by USAID and PEPFAR, USAID trained health providers on PrEP national technical guidelines at 12 PrEP pilot sites across Jakarta to maximize and support the official program launch in January 2022. Indonesian officials plan to reach 7,000 people in the first year of PrEP implementation in 12 districts in seven provinces, including 4,000 in Jakarta where the number of HIV cases is highest nationwide, paving the way for a national rollout.

Global Health Security

Indonesia is a hotspot for zoonotic diseases—diseases that can jump from animals to humans—largely due to frequent and close interaction between people and animals, especially livestock. Amid COVID-19, existing zoonotic cases such as rabies, anthrax, bird flu, and the ever-present threat of new emerging disease and pandemics, USAID continues to play a key convening and support role in the Government of Indonesia’s efforts to better prepare, detect, and prevent disease spillover between animals and humans by supporting more reliable lab capacities and a nationwide surveillance system. For example:

- USAID helped develop an online influenza virus monitoring (IVM) system operated by a national IVM Network of government laboratories, universities, and private vaccine companies established in 2014 that tracks viral strains to monitor virus evolution and speed up vaccine production. This system, now managed by the Government of Indonesia, helps vaccine producers to know for certain whether their current products are relevant (and should thus be registered with the government). In 2021, for instance, the IVM

pedoman dan materi pelatihan nasional PrEP, mengembangkan aplikasi, memberikan pelatihan untuk fasilitas kesehatan dan organisasi masyarakat sipil, serta mendistribusikan komoditas PrEP ke dinas kesehatan provinsi. Di lima wilayah kotamadya dengan prevalensi HIV tinggi di Jakarta Raya yang didukung oleh USAID dan PEPFAR, USAID memberikan pelatihan tentang pedoman teknis nasional PrEP kepada tenaga kesehatan di 12 lokasi percontohan PrEP di Jakarta untuk memaksimalkan dan mendukung peluncuran program secara resmi pada Januari 2022. Para pejabat Indonesia berencana untuk menjangkau 7.000 orang di tahun pertama pelaksanaan PrEP di 12 kabupaten/kota di tujuh provinsi, termasuk 4.000 di Jakarta yang secara nasional memiliki jumlah kasus HIV tertinggi di Indonesia, dan menjadi pembuka jalan untuk peluncuran nasional.

Ketahanan Kesehatan Global

Indonesia adalah *hotspot* penyakit zoonosis—penyakit yang dapat berpindah dari hewan ke manusia—sebagian besar karena interaksi yang sering dan dekat antara manusia dan hewan, terutama ternak. Di tengah-tengah COVID-19, kasus-kasus zoonosis yang ada seperti rabies, antraks, flu burung, dan ancaman penyakit dan pandemi baru yang terus muncul, USAID terus memainkan peran penting dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mempersiapkan, mendeteksi, dan mencegah penyebaran penyakit antara hewan dan manusia dengan mendukung kapasitas laboratorium yang lebih andal dan sistem pengawasan nasional. Sebagai contoh:

- USAID membantu mengembangkan sistem *influenza virus monitoring* (IVM) daring yang dioperasikan oleh Jaringan IVM nasional yang terdiri dari laboratorium pemerintah, universitas, dan perusahaan vaksin swasta. Jejaring ini didirikan pada tahun 2014 untuk melacak *strain* virus dan memantau evolusi virus serta mempercepat produksi vaksin. Sistem ini, yang sekarang dikelola oleh Pemerintah Indonesia, membantu produsen vaksin untuk mengetahui dengan pasti apakah produk mereka saat ini relevan

Network, through the online platform, reported that the avian influenza virus variant used to produce new vaccines was no longer relevant with the circulating influenza virus and recommended a new “masterseed” virus variant be used. Vaccine producers used this information to improve their products, protecting poultry from bird flu and preventing outbreaks. Two of Indonesia’s most important vaccine producers are now part of a network, with a third in the process of joining.

The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) and the Global Health Security Agenda Zoonotic Diseases Action Package (GHSA ZDAP) countries designated Indonesia’s Ministry of Agriculture animal health laboratory in DI Yogyakarta/Wates as the ASEAN reference center for veterinary bioinformatics. This recognition is a testament to Indonesia’s progress and technical improvements in equipping other ASEAN member states with advanced expertise and strengthening Indonesia’s lab links within ASEAN. When all regional labs follow the same standards, the more likely the region is to effectively prevent emerging infectious disease threats from becoming pandemics.

A USAID-supported community-based surveillance system, implemented by the Indonesian Red Cross, now directs disease alerts to animal and human surveillance systems at the national level; this One Health approach supports the event-based surveillance system already in place, reducing the time between the first report of a disease threat and a response that helps slow or stop disease transmission by significantly cutting red tape and bureaucracy.

USAID helped the Ministry of Agriculture harmonize all sampling and testing forms of all selected laboratory diagnostics (viral, bacterial, pathology, and parasitology) in government animal health laboratories by providing standardized methods, quality,

(dan karenanya harus didaftarkan pada Pemerintah). Pada tahun 2021, misalnya, Jaringan IVM melalui *platform* daring melaporkan bahwa varian virus avian influenza yang digunakan untuk memproduksi vaksin baru sudah tidak relevan lagi dengan virus influenza yang beredar dan merekomendasikan untuk menggunakan varian virus “*masterseed*” yang baru. Produsen vaksin menggunakan informasi ini untuk meningkatkan produknya, melindungi unggas dari flu burung, dan mencegah wabah. Dua dari produsen vaksin terpenting di Indonesia sekarang menjadi bagian dari jejaring, dan produsen yang ketiga masih dalam proses untuk bergabung.

Negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dan *Global Health Security Agenda Zoonotic Diseases Action Package* (GHSA ZDAP) menetapkan laboratorium kesehatan hewan Kementerian Pertanian Indonesia di DI Yogyakarta/Wates sebagai pusat rujukan ASEAN untuk bioinformatika veteriner. Pengakuan ini merupakan bukti kemajuan dan peningkatan teknis Indonesia yang dapat melengkapi keahlian negara-negara anggota ASEAN lainnya dengan keahlian tingkat lanjut, serta memperkuat keterhubungan laboratorium Indonesia dengan laboratorium di negara-negara ASEAN. Saat semua laboratorium regional mengikuti standar yang sama, semakin besar kemungkinan wilayah tersebut dapat secara efektif mencegah ancaman penyakit menular yang baru agar tidak menjadi pandemi.

Sistem surveilans berbasis masyarakat yang didukung USAID dan dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia, sekarang mengarahkan kewaspadaan penyakit ke sistem surveilans hewan dan manusia di tingkat nasional; pendekatan *One Health* ini mendukung sistem surveilans berbasis kejadian yang sudah ada, mengurangi jeda waktu antara laporan pertama munculnya ancaman penyakit dengan respons yang membantu memperlambat atau menghentikan penularan penyakit dengan memangkas birokrasi secara signifikan.

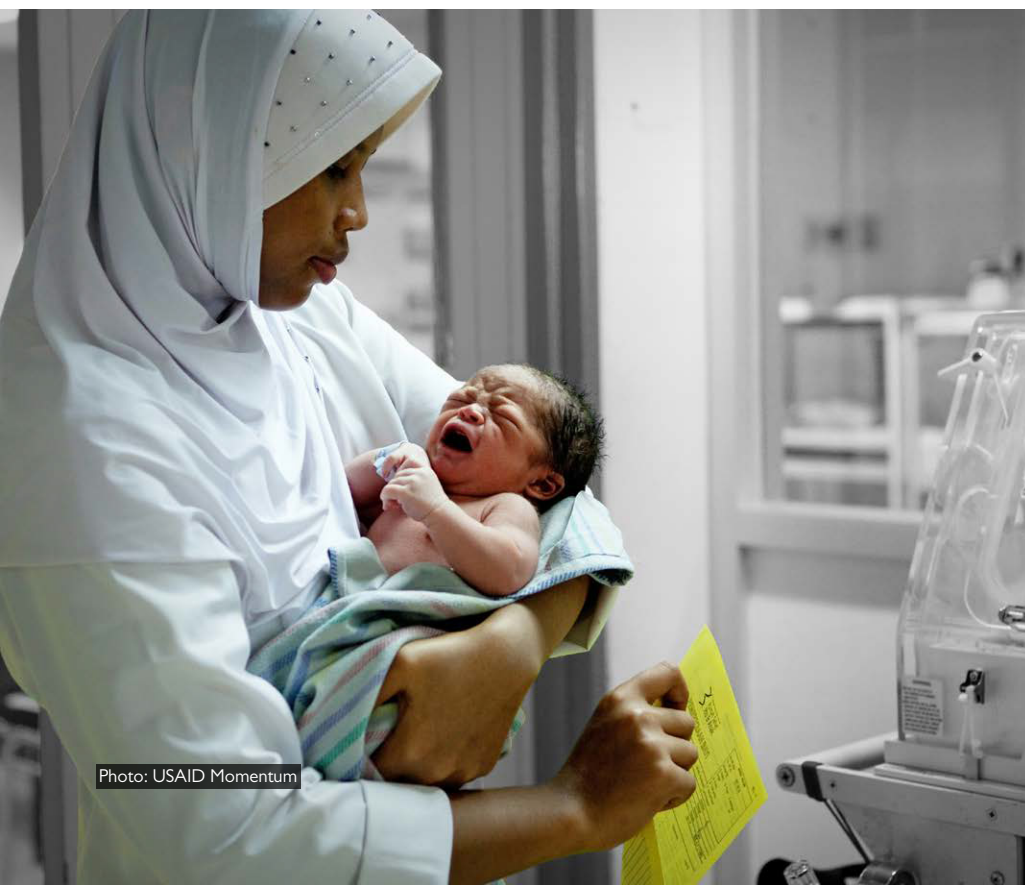


and efficiency with accurate and reliable testing. This ensures that all government animal health labs are speaking the same language—improving their ability to communicate about and take swift action against—emerging diseases.

These results have put Indonesia on better footing for faster responses to emerging pandemic threats, increasing health security within the ASEAN region and across the entire Indo-Pacific.

USAID membantu Kementerian Pertanian menyelaraskan semua bentuk formulir pengambilan dan pengujian sampel dari semua laboratorium diagnostik tertentu (virus, bakteri, patologi, dan parasitologi) di laboratorium kesehatan hewan pemerintah dengan menyediakan metode yang sudah terstandarisasi, berkualitas dan efisien dengan pengujian yang akurat dan andal. Hal ini memastikan bahwa semua laboratorium kesehatan hewan pemerintah berbicara dalam bahasa yang sama sehingga meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dan mengambil tindakan cepat terhadap penyakit yang muncul.

Hasil-hasil tersebut telah menempatkan Indonesia pada posisi yang lebih baik untuk melakukan respons lebih cepat terhadap ancaman pandemi yang muncul, meningkatkan ketahanan kesehatan di kawasan ASEAN dan di seluruh Indo-Pasifik.



Scan QR Code to
view full image
Pindai QR Code
untuk melihat foto

Photo: USAID Momentum

Maternal and Newborn Health

USAID continues to support the GOI's national health priority of ending preventable maternal, newborn, and child deaths. We have engaged national ministries, provincial and local governments, civil society, and private sector health service providers to deliver high-quality care to mothers and children. In 2021, USAID worked with the Ministry of Health to develop and disseminate service guidelines on COVID-19 for pregnant women and newborns. USAID provided technical assistance to improve the electronic monitoring, reporting, and data management systems in hospitals in 120 districts; 3,000 healthcare workers participated in online training sessions to learn the new system, which will make their work more efficient and effective.

Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

USAID terus mendukung prioritas kesehatan nasional Pemerintah Indonesia dalam menghentikan kematian ibu, bayi baru lahir, dan anak yang dapat dicegah. Kami telah melibatkan kementerian, pemerintah provinsi dan daerah, masyarakat sipil, dan penyedia layanan kesehatan sektor swasta untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi kepada ibu dan anak. Pada tahun 2021, USAID bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan mengembangkan dan menyosialisasikan pedoman layanan COVID-19 bagi ibu hamil dan bayi baru lahir. USAID memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan sistem pemantauan, pelaporan, dan manajemen data secara elektronik di rumah sakit di 120 kabupaten/kota; 3.000 petugas kesehatan berpartisipasi dalam sesi pelatihan daring untuk mempelajari sistem baru, yang akan membuat pekerjaan mereka lebih efisien dan efektif.



Over the past 20 years, **USAID has invested more than \$1 billion to help strengthen Indonesian health systems.** We partner to eliminate preventable maternal, newborn, and child deaths and provide training to provincial and local governments, civil society, and the private sector to be able to improve Indonesia's health sectors. **We work with Indonesia to prevent and control epidemics** like tuberculosis and HIV/AIDS and contain emerging pandemic threats.

Selama 20 tahun terakhir, **USAID telah menginvestasikan lebih dari 1 miliar dolar AS** untuk **membantu memperkuat sistem kesehatan Indonesia.** Kami bermitra untuk mengeliminasi kematian ibu, bayi baru lahir, dan anak yang dapat dicegah dan memberikan pelatihan kepada pemerintah provinsi dan daerah, masyarakat sipil, dan sektor swasta untuk dapat meningkatkan sektor kesehatan Indonesia. **Kami bekerja sama dengan Indonesia untuk mencegah dan mengendalikan epidemi** seperti TBC dan HIV/AIDS dan mengatasi ancaman pandemi yang muncul.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan

i

1

2

3

4

a

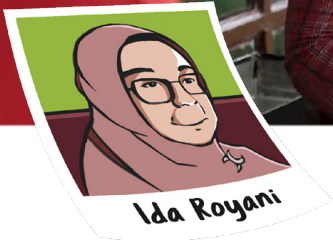




Scan QR Code to
Read Full Article
Pindai QR Code
untuk Membaca Artikel



Tap to read
full article
Ketuk untuk
membaca artikel



Ida Royani

DELIVERY!

Saving Moms & Babies in Rural Indonesia

Every hour, two mothers and eight newborns die in Indonesia, mostly from preventable deaths. It wasn't long ago that Ida Royani, a mother and health volunteer, found herself in an emergency situation—out in the middle of nowhere, somewhere between a remote village and the town of Bojongmanik, while escorting a laboring mother over rough terrain to the clinic. The mother's labor had progressed fast, and the woman ended up delivering the baby out on the rough, remote roads. Sometimes, desperate family members physically carry their laboring relatives to access points. "Ambulances certainly can't reach those homes," said Ida.

Ida and her community needed a local solution to meet Bojongmanik's local challenges.

With support from USAID, Bojongmanik and Lebak leaders joined local transportation businesses, to come up with the "feeder ambulance"—a fully equipped all-terrain ambulance.



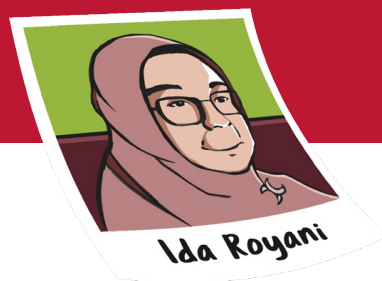
"These feeder ambulances allow us to reach areas that other cars and trucks can't."

– Ida Royani.

USAID also trained Ida and her fellow volunteers in boosting their maternal and newborn health care skills, including what to do in emergency situations on the road.

Since the feeder ambulances started operating in Bojongmanik, no laboring mothers have died.

At USAID, we helped bridge the gap in access to healthcare. Read the full story about how we are partnering to help deliver solutions for equitable safe, quality health care.



Ida Royani

LAHIRNYA SEBUAH SOLUSI

Menyelamatkan Ibu & Bayi di Pedesaan

Setiap jam, dua ibu dan delapan bayi baru lahir meninggal di Indonesia, sebagian besar karena penyebab yang dapat dicegah. Belum lama ini Ida Royani berhadapan dengan situasi darurat—di suatu tempat terpencil antara desa kecil dan kota Bojongmanik, saat sedang mengantar seorang ibu yang akan melahirkan melalui medan yang berat untuk mencapai Puskesmas. Kemajuan persalinan ibu berlangsung cepat sekali sampai harus melahirkan bayi saat melewati jalan yang penuh bebatuan dan terpencil. Kadang-kadang, anggota keluarga yang putus asa menggendong saudara perempuan mereka yang akan melahirkan sampai titik dimana ambulans bisa menjemput. “Ambulans pasti tidak bisa sampai ke rumah-rumah di daerah seperti itu,” kata Ida.

Ida dan masyarakat di sekitarnya membutuhkan solusi lokal untuk mengatasi berbagai tantangan di daerah Bojongmanik. Dengan dukungan dari USAID, para tokoh masyarakat di Bojongmanik dan Lebak bergabung dengan pengusaha transportasi lokal, untuk menghasilkan “ambulans pengumpan”—ambulans dengan segala perlengkapan untuk membantu persalinan dan bisa menembus segala medan.



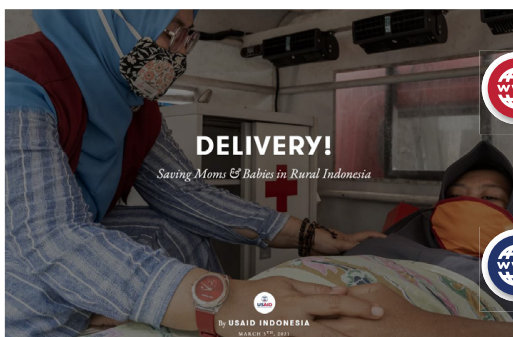
“Ambulans pengumpan ini memungkinkan kami **menjangkau daerah yang tidak bisa diakses oleh mobil dan truk.**”

– Ida Royani.

USAID juga memberikan pelatihan kepada Ida dan kader untuk meningkatkan keterampilan perawatan kesehatan ibu dan bayi, terutama tentang apa yang harus dilakukan jika menghadapi situasi darurat di jalan.

Sejak ambulans pengumpan mulai beroperasi di Bojongmanik, tidak ada lagi ibu yang meninggal saat melahirkan.

Di USAID, kami membantu menjembatani kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas tinggi. Baca kisah lengkap tentang kemitraan kami yang telah membantu memberikan solusi pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas bagi semua orang.



DELIVERY!

Saving Moms & Babies in Rural Indonesia

by USAID INDONESIA
MARCH 27th, 2021

READ THE FULL ARTICLE



< EN 

BACA ARTIKEL SELENGKAPNYA



< IDN 



Health Financing

With USAID support, the Ministry of Health developed a new Human Resource System, making it easier for the Ministry of Health and provincial health offices to **maintain data on 1.9 million healthcare workers and volunteers**. Indonesian officials used this system for the recruitment and deployment of more than **14,000 volunteers** for COVID-19 response and to provide incentive payments for approximately **400,000 health workers**.

With USAID technical assistance, Indonesia's national health insurance system (Jaminan Kesehatan Nasional, JKN) now offers access to health care to 225 million people, or over 80 percent of the population. Indonesia is also seeing significant growth in private health care providers enrolled in JKN. Enrollees have a choice to sign up with public or private primary care providers; demand for private providers has increased steadily each year since 2014.

In 2021, USAID provided evidence and developed policy recommendations to improve efficiency and effectiveness of COVID-19 payments for hospital admissions. USAID collected data from COVID-19 treatment costs of over 102,000 patients from a national sample of 42 hospitals across nine provinces that represented different hospital class levels and regional characteristics. As a result of the analysis, the Ministry of Health issued a decree to allocate a budget for COVID-19 treatment based on the U.S. Medicare model of Diagnosis-based Groups or per admission payments to improve fairness and access to admissions in thousands of hospitals. This will help ensure that Indonesians under the national insurance scheme can have better access to affordable care.

Pembiayaan Kesehatan

Dengan dukungan USAID, Kementerian Kesehatan mengembangkan Sistem baru untuk Sumber Daya Manusia, yang memudahkan **pemeliharaan data 1,9 juta tenaga kesehatan dan relawan** oleh Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan provinsi. Pejabat Indonesia menggunakan sistem ini untuk perekrutan dan penempatan lebih dari **14.000 relawan** respons COVID-19 dan untuk memberikan pembayaran insentif bagi sekitar **400.000 tenaga kesehatan**.

Dengan bantuan teknis USAID, sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Indonesia kini memberikan akses pelayanan kesehatan kepada 225 juta orang, atau lebih dari 80 persen jumlah penduduk. Indonesia juga melihat pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah penyedia layanan kesehatan swasta yang terdaftar dalam JKN. Pendaftar memiliki pilihan untuk memanfaatkan penyedia perawatan primer milik pemerintah atau swasta; permintaan untuk perawatan di penyedia layanan swasta terus meningkat setiap tahun sejak 2014.

Pada tahun 2021, USAID memberikan bukti dan menyusun rekomendasi kebijakan yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembayaran COVID-19 untuk rawat inap di rumah sakit. USAID mengumpulkan data biaya pengobatan COVID-19 dari lebih dari 102.000 pasien yang merupakan sampel nasional dari 42 rumah sakit di 9 provinsi yang mewakili beberapa tipe rumah sakit dan karakteristik regional yang berbeda. Sebagai hasil dari analisis ini, Kementerian Kesehatan menerbitkan keputusan untuk mengalokasikan anggaran perawatan COVID-19 berdasarkan model *Medicare AS: Diagnosis-based Groups* atau pembayaran menurut diagnosis untuk meningkatkan keadilan dan akses rawat inap di ribuan rumah sakit. Hal ini akan membantu memastikan bahwa peserta jaminan kesehatan nasional dapat memiliki akses yang lebih baik ke pelayanan kesehatan yang terjangkau.



HEALTH



USAID ensured the delivery of more than **28 million doses** of U.S. manufactured and donated COVID-19 vaccines.



USAID trained **50,000** health personnel in all 34 provinces and 514 districts across Indonesia.



USAID supported **25,500**



health providers

to implement better quality maternal and neonatal health, HIV, TB, and COVID-19 programs.

With USAID technical assistance, Indonesia's health insurance system now offers access to health care for

225 million people

or over 80 percent of the population.



USAID assisted the Ministry of Health to develop a new Human Resource System, making it easier for the Ministry of Health and provincial health offices to

maintain data on 1.9 million healthcare workers and volunteers.

Indonesian officials used this system for the recruitment and deployment of more than 14,000 volunteers for COVID-19 response and to provide incentive payments for approximately 400,000 health workers.



USAID provided technical assistance to improve the electronic monitoring, reporting, and data management systems in hospitals

in 120

districts

3,000

healthcare workers



participated in online training sessions to learn the new system, which will make their work more efficient and effective.

KESEHATAN



USAID memastikan pengiriman lebih dari **28 juta dosis** vaksin COVID-19 yang diproduksi dan didonasikan oleh AS.

USAID memberikan pelatihan kepada **50.000** petugas kesehatan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

USAID memberikan dukungan kepada **25.500**

penyedia layanan kesehatan

untuk melaksanakan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir, HIV, TBC, dan COVID-19 yang lebih berkualitas.

Dengan bantuan teknis USAID, sistem jaminan kesehatan Indonesia kini menawarkan akses perawatan kesehatan bagi

225 juta orang

atau lebih dari 80 persen penduduk Indonesia.

USAID membantu Kementerian Kesehatan mengembangkan Sistem Sumber Daya Manusia yang baru yang mempermudah

pemeliharaan data 1,9 juta tenaga kesehatan dan relawan

oleh Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan provinsi. Pemerintah Indonesia menggunakan sistem ini untuk merekrut dan menempatkan lebih dari 14.000 relawan respons COVID-19 dan memberikan pembayaran insentif bagi sekitar 400.000 tenaga kesehatan.

USAID memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan sistem pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan data elektronik di rumah sakit

di 120

kabupaten/kota

3.000

petugas kesehatan

berpartisipasi dalam sesi pelatihan daring untuk mempelajari sistem yang sudah diperbaharui, yang akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaannya.

See more COVID-19 support results in [the Annex](#).

Lihat hasil dukungan COVID-19 pada [Lampiran](#).

USAID remains committed to supporting the Government of Indonesia in achieving its national renewable energy targets and expanding access to electricity across the archipelago.

USAID berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai target energi terbarukan nasional dan memperluas akses listrik di seluruh nusantara.



Scan QR Code to
view full image

Pindai QR Code untuk
melihat foto

[Click here to view the full image](#)
Klik di sini untuk melihat foto



Photo: Rwaida Gharib for USAID



2

Environment

Lingkungan Hidup

USAID is partnering to increase Indonesia's resilience to disasters and is helping protect wildlife on land and at sea. We work with the GOI and the private sector to green supply chains to reduce greenhouse gas emissions caused by commodity driven deforestation and land degradation. We are working to improve access to safe drinking water, sanitation and waste management services for urban residents. We partner with the private sector to increase investment in reliable and sustainable energy.

Over the past decade, USAID has invested hundreds of millions of dollars for climate change adaptation and mitigation. We leveraged even more in private sector investments for renewable energy systems, forests and wildlife conservation, sustainable fisheries, and marine protected areas. We also work to boost climate resilience in cities and other urban areas.

USAID bermitra untuk meningkatkan ketangguhan Indonesia terhadap bencana dan membantu melindungi satwa liar di darat dan di laut. Kami bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan sektor swasta dalam rantai pasokan hijau untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang disebabkan oleh deforestasi yang didorong oleh degradasi lahan untuk produksi komoditas. Kami berupaya meningkatkan akses terhadap air minum, sanitasi aman, dan layanan pengelolaan sampah bagi penduduk perkotaan. Kami bermitra dengan sektor swasta untuk meningkatkan investasi energi yang dapat diandalkan dan berkelanjutan.

Selama satu dekade terakhir, USAID telah menginvestasikan ratusan juta dolar AS untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Kami bahkan memanfaatkan lebih banyak lagi investasi sektor swasta untuk sistem energi terbarukan, konservasi hutan dan satwa liar,

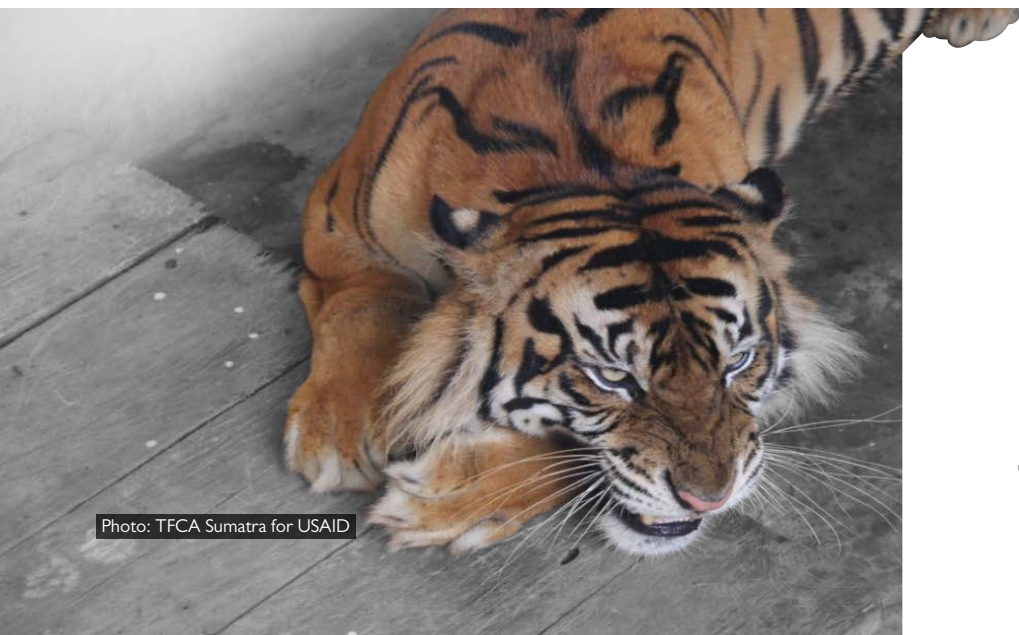


Photo: TFCA Sumatra for USAID



Scan QR Code to
view full image
Pindai QR Code
untuk melihat foto



- i
- l
- 2
- 3
- 4
- a
-

Water, Sanitation and Hygiene

As of 2020, only about one in every five Indonesians had piped water at home. Wealthy and middle-class Indonesians enjoy easy access to clean water, unlike the poorest 40 percent of the population (B40).

According to a **USAID study**, 62 percent of the B40 population—especially people living in urban slums—are forced to rely on unsafe and potentially contaminated groundwater sources for drinking. The result is poor health and nutrition, particularly for babies and children. These families often spend disproportionately large chunks of their incomes on bottled water, which routinely sells out in times of high demand. From 2016 to 2021, USAID partnered with local governments and private sector partners to lower the costs of water, sanitation, and hygiene (WASH) services for the most vulnerable Indonesians and to facilitate sustainable innovations in WASH service delivery. These partnerships helped more than 1.6 million people, including half a million people from the B40 group, finally get piped water at home. In total, USAID has leveraged over \$240 million for improved water and sanitation services. This has also helped more than 1.3 million people gain

perikanan berkelanjutan, dan kawasan konservasi perairan. Kami juga meningkatkan ketangguhan iklim di kota-kota besar dan daerah sekitarnya.

Air, Sanitasi, dan Higiene

Pada tahun 2020, hanya sekitar satu dari setiap lima orang Indonesia yang mendapatkan air perpipaan di rumah. Masyarakat Indonesia dari kelas menengah dan atas menikmati akses air bersih yang mudah, tidak seperti 40 persen penduduk termiskin (B40). Menurut **studi yang dilakukan USAID**, 62 persen populasi B40—terutama orang-orang yang tinggal di daerah kumuh di perkotaan—terpaksa mengandalkan air tanah yang tidak aman dan berpotensi terkontaminasi untuk minum. Dampaknya adalah kesehatan dan gizi yang buruk, terutama di antara bayi dan anak-anak. Keluarga-keluarga tersebut sering menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka secara tidak proporsional untuk air minum kemasan, yang secara rutin terjual habis pada saat permintaan tinggi. Dari tahun 2016 hingga 2021, USAID bermitra dengan pemerintah daerah dan mitra sektor swasta untuk menurunkan biaya layanan air, sanitasi, dan higiene (WASH) bagi masyarakat Indonesia yang paling rentan dan untuk memfasilitasi inovasi berkelanjutan dalam penyediaan layanan WASH. Kemitraan ini membantu lebih dari 1,6 juta orang, termasuk setengah juta orang dari kelompok B40,



Scan QR Code to go to website
Pindai QR Code untuk pergi ke situs web



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto



Photo: USAID IUWASH PLUS



access to improved and safely managed sanitation. This includes a USAID and Coca-Cola initiative to build several master meter systems to channel piped water to 6,000 low-income residents of Medan and Surabaya cities. For more than 15 years, USAID's partnerships in Indonesia's water, sanitation, and hygiene sector have improved access to safe water and sanitation for 7.6 million Indonesians.

In 2019, the Switzerland State Secretariat for Economic Affairs (SECO) added \$4.5 million to help seven water utilities reduce non-revenue water and improve energy efficiency. Through the USAID-SECO partnership, USAID reduced non-revenue water loss and leakage by two percent, increased energy efficiency by 20 percent, and leveraged \$5.9 million to improve water services.

akhirnya mendapatkan air perpipaan di rumah. Secara total, USAID telah memanfaatkan lebih dari 240 juta dolar AS pendanaan sektor publik dan swasta untuk layanan air dan sanitasi yang lebih baik. Program ini juga telah membantu lebih dari 1,3 juta orang mendapatkan akses sanitasi yang lebih baik dan aman. Hal ini termasuk inisiatif USAID dan Coca-Cola untuk membangun beberapa sistem meteran induk yang menyalurkan air perpipaan untuk 6.000 orang penduduk berpenghasilan rendah di kota Medan dan Surabaya. Selama lebih dari 15 tahun, kemitraan USAID di sektor air, sanitasi, dan higiene di Indonesia telah meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi bagi 7,6 juta orang.

Pada tahun 2019, *Switzerland State Secretariat for Economic Affairs* (SECO) menambahkan dana sebesar 4,5 juta dolar AS untuk membantu tujuh perusahaan daerah air minum mengurangi kehilangan air dan meningkatkan efisiensi energi. Melalui kemitraan USAID-SECO, USAID mengurangi air kehilangan air sebesar dua persen, meningkatkan efisiensi energi sebesar 20 persen, dan menarik investasi sebesar 5,9 juta dolar untuk meningkatkan layanan air minum.



USAID is partnering to **increase Indonesia's resilience to disasters** and is **helping protect wildlife** on land and at sea. We work with the GOI and the private sector to green supply chains to **reduce greenhouse gas emissions** caused by commodity driven deforestation and land degradation. We are working to **improve access** to safe drinking water, sanitation and waste management services for urban residents. We partner with the private sector to **increase investment** in reliable and sustainable energy.

USAID bermitra untuk **meningkatkan ketangguhan Indonesia terhadap bencana** dan **membantu melindungi satwa liar** di darat dan di laut. Kami bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan sektor swasta dalam rantai pasokan hijau untuk **menurunkan emisi gas rumah kaca** yang disebabkan oleh deforestasi yang didorong oleh degradasi lahan untuk produksi komoditas. Kami berupaya **meningkatkan akses** terhadap air minum, sanitasi aman, dan layanan pengelolaan sampah bagi penduduk perkotaan. Kami bermitra dengan sektor swasta untuk **meningkatkan investasi** energi yang dapat diandalkan dan berkelanjutan.



SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

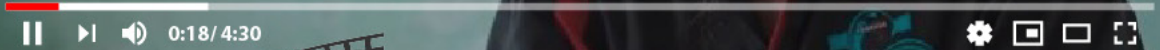
- i
- l
- 2**
- 3
- 4
- a
- 📄



Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



MASTER METER PROVIDES WATER SUPPLY FOR ALL

Water supply as a basic need is still hard to access for some people, especially for low-income households.

Watch how the USAID-supported master meter program brings water connections to Indonesians at home, making it easier to wash with soap to stay healthy, especially during the pandemic.



“PDAM Surya Sembada has an obligation to provide solutions to clean water access for disadvantaged communities.”

– Anizar Firmadi

MASTER METER MENGALIRKAN AIR MINUM UNTUK SEMUA

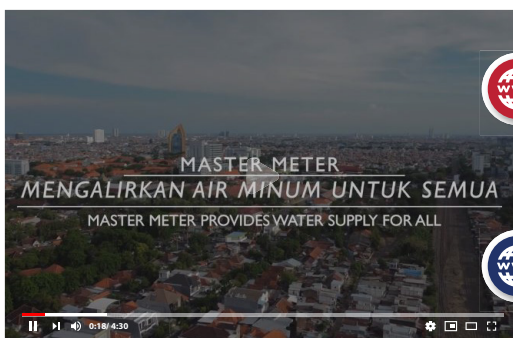
Air minum yang merupakan kebutuhan mendasar ternyata masih sulit untuk diakses sebagian masyarakat terutama bagi rumah tangga berpenghasilan rendah yang tinggal di wilayah informal.

Lihat bagaimana program master meter yang didukung USAID membawa air perpipaan hingga ke rumah sehingga lebih memudahkan masyarakat mempraktikkan cuci tangan dengan sabun untuk menjaga kesehatan terutama selama masa pandemi.



“PDAM Surya Sembada punya kewajiban untuk tetap bisa memberikan solusi untuk akses air bersih kepada masyarakat-masyarakat yang kurang beruntung.”

– Anizar Firmadi



WATCH THE FULL VIDEO



EN



LIHAT VIDEO SELENGKAPNYA

IDN





SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

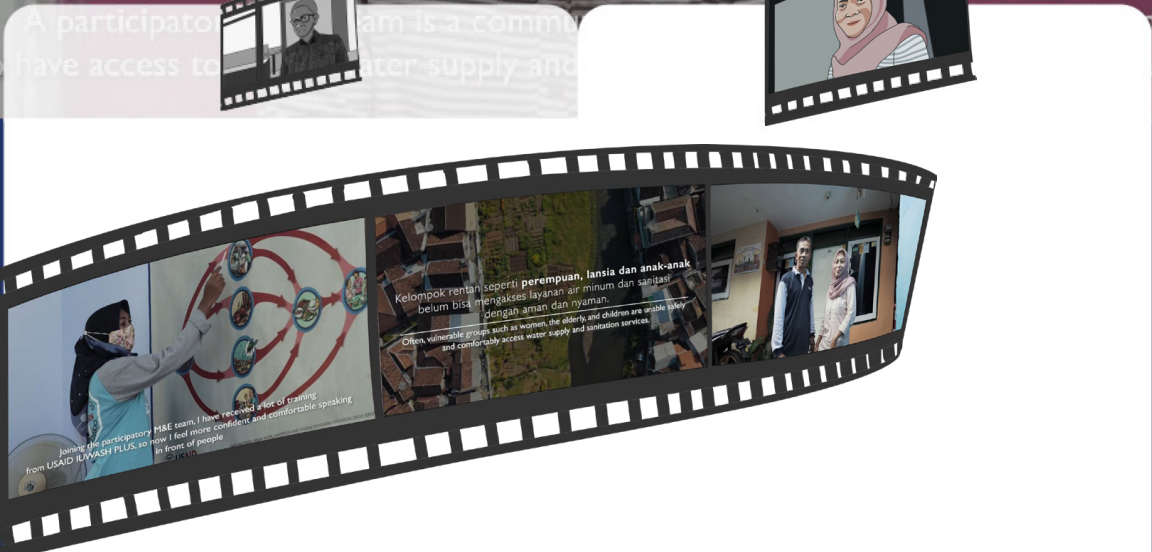


Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



- i
- 1
- 2**
- 3
- 4
- a
- 📄

Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



SHARING ROLES TO PROVIDE ACCESS FOR WATERS SUPPLY, SANITATION, AND HYGIENE BEHAVIORS FOR ALL

Vulnerable groups such as women, the elderly, and children are not yet able to access water supply and sanitation services safely and comfortably.

In this video, learn how USAID encourages women and vulnerable groups to promote behavior changes with a gender perspective and be active in the decision-making process to increase community access to clean water and sanitation.



“A participatory M&E team is a community group that empowers fellow citizens to have access to better water supply and sanitation and to practice hygiene behaviors.”

– Supriyani

BERBAGI PERAN WUJUDKAN AKSES AIR MINUM, SANITASI, DAN PERILAKU HIGIENE UNTUK SEMUA

Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, dan anak-anak belum bisa mengakses layanan air minum dan sanitasi dengan aman dan nyaman.

Dalam video ini, USAID mendorong keterlibatan kaum perempuan dan kelompok rentan dalam promosi perubahan perilaku dengan perspektif gender dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi.



“Tim M&E adalah kelompok masyarakat yang mengajak sesama warga untuk mempunyai akses air minum dan sanitasi yang lebih baik dan menerapkan perilaku higienis.”

– Supriyani



WATCH THE FULL VIDEO



EN



LIHAT VIDEO SELENGGAPNYA



IDN





- i
- l
- 2
- 3
- 4
- a
-

Municipal Waste Recycling

In Indonesia, six USAID/Washington grantees worked in seven cities to recycle or repurpose 5,600 metric tons of plastic. USAID also helped create nearly 900 new jobs, of which 64 percent are held by women, and helped create seven policies across six local governments to reduce plastic use and link community initiatives to government priorities. The two-year program directly benefited 500,000 people in Indonesia, including those in community recycling businesses and the informal sector. For example:

- In Sorong, a USAID grant expanded the Misool Foundation’s recycling center operation from 65 collection points in 2018 to 115 by the end of 2020, **increasing plastic waste recycling from 85 to 200 tons per year**, and expanding the coverage from 900 to **4,000** households of the estimated 50,000 households in Sorong. The Misool Foundation also advised Sorong city leadership to amend existing regulations authorizing a new fee-for-service arrangement for waste management services provided by third parties.
- With support from two USAID grantees, city and provincial governments, including Jakarta, Bandung, and Cimahi, adopted policies and decrees directing private retailers and vendors to eliminate

Daur Ulang Sampah di Perkotaan

Di Indonesia, enam penerima hibah USAID Washington bekerja di tujuh kota untuk mendaur ulang atau mengubah fungsi 5.600 metrik ton plastik. USAID juga membantu menciptakan hampir 900 lapangan kerja baru, 64 persen di antaranya dilakukan oleh perempuan, dan membantu menciptakan tujuh kebijakan di enam kabupaten/kota untuk mengurangi penggunaan plastik dan menghubungkan inisiatif masyarakat dengan prioritas pemerintah. Program dua tahun ini secara langsung memberikan manfaat bagi 500.000 orang di Indonesia, termasuk mereka yang berada di bisnis daur ulang masyarakat dan sektor informal. Sebagai contoh:

- Di Sorong, hibah USAID memperluas cakupan pusat daur ulang Yayasan Misool dari 65 titik pengumpulan pada tahun 2018 menjadi 115 pada akhir tahun 2020, **meningkatkan kemampuan daur ulang sampah plastik dari 85 ton menjadi 200 ton per tahun**, dan memperluas jangkauan dari 900 rumah tangga menjadi **4.000** rumah tangga dari perkiraan 50.000 rumah tangga di seluruh Sorong. Yayasan Misool juga menyarankan pimpinan kota Sorong untuk mengubah peraturan yang ada yang mengizinkan pengaturan biaya layanan pengelolaan sampah yang disediakan oleh pihak ketiga.



Photo: Divers Clean Action, USAID MWRP



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto



single-use plastic bags. The grantees worked with local governments to roll out the new regulations and develop communication strategies.

With USAID support in Bandung, the village government issued a directive to set aside ten percent of village funds for waste management.

Marine Protected Areas

Indonesia lies at the center of the world's greatest marine biodiversity featuring manta rays, sharks, turtles, and dugongs and comprises a large portion of the Coral Triangle, an area that is home to 76 percent of the world's coral species and 37 percent of the world's coral reef fish species. Indonesian fisheries depend on this exceptional marine biodiversity to sustain the bountiful and healthy fish stocks that keep the Indonesian fishery industry afloat, but rising ocean temperatures as a result of climate change are putting this biodiversity at risk. In response, USAID has partnered with Indonesia over the past several years to establish and improve the management of marine protected areas (MPAs) covering approximately 5.2 million hectares—an area slightly larger than East Java—home to tropical fisheries, expansive coral reefs, seagrass beds, and mangroves. This work has helped preserve Indonesia's delicate marine ecosystems and protect the life-sustaining resources they provide for fishers.

The value of USAID's investment is clear: protected MPAs with healthy coral reef function are an essential buffer for reducing risks of climate change impacts, such as floods and sea level rise, while providing direct social, economic, and ecological benefits for tens of thousands of Indonesians living nearby, and by extension, millions of fishers.

Dengan dukungan dari dua penerima hibah USAID, pemerintah kota dan provinsi, termasuk DKI Jakarta, Bandung, dan Cimahi, mengadopsi kebijakan dan keputusan yang meminta penjaja dan pedagang swasta untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Penerima hibah bekerja dengan pemerintah daerah untuk membantu meluncurkan peraturan baru dan mengembangkan strategi komunikasi.

Dengan dukungan USAID di Bandung, pemerintah desa mengeluarkan arahan untuk menyisihkan sepuluh persen dana desa untuk pengelolaan sampah.

Kawasan Konservasi Perairan

Indonesia terletak di pusat keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia yang juga merupakan bagian dari Segitiga Terumbu Karang, sebuah kawasan yang menjadi rumah bagi 76 persen spesies karang dunia, 37 persen spesies ikan terumbu karang dunia dan habitat bagi hewan-hewan laut penting seperti pari manta, hiu, penyu, dan duyung. Perikanan Indonesia bergantung pada kelestarian keanekaragaman hayati laut yang luar biasa ini untuk mempertahankan stok ikan yang melimpah dan keberlanjutan industri perikanan Indonesia. Tapi kenaikan suhu laut sebagai akibat dari perubahan iklim menempatkan keanekaragaman hayati ini dalam risiko. Untuk mengatasi tantangan tersebut, USAID telah bermitra dengan Indonesia selama beberapa tahun terakhir untuk membentuk dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan (KKP) yang mencakup wilayah sekitar 5,2 juta hektar—sedikit lebih luas dari Jawa Timur—rumah bagi perikanan tropis, terumbu karang yang luas, padang lamun, dan mangrove. Kegiatan ini telah membantu melestarikan ekosistem laut Indonesia yang rentan dan melindungi sumber daya perairan untuk mendukung penghidupan para nelayan.

Nilai investasi USAID sudah jelas: KKP yang dilindungi oleh terumbu karang yang sehat merupakan daerah penyangga penting untuk mengurangi risiko dampak perubahan iklim, seperti banjir dan kenaikan permukaan laut,





Separately, USAID has partnered with a local subsidiary of the U.S. seafood company, Bumble Bee Foods, to adopt more sustainable fishing practices and progress toward meeting international standards set by the Marine Stewardship Council. This is a key strategy to protect Indonesia's wild-caught fisheries.

Biodiversity and Climate

Indonesia is one of the world's top five global emitters of greenhouse gasses, with deforestation and land-use change currently responsible for 80 percent of these emissions. To address the climate change crisis, the Government of Indonesia has set ambitious planning and policy goals to implement low carbon, sustainable economic growth that incentivizes investment in natural capital and protection of ecosystem services.

The Government of Indonesia is combating climate change by reducing greenhouse gas emissions while protecting wildlife on land and at sea, designating over 28 million hectares in over 500 locations as official conservation areas. USAID has strengthened the GOI technical know-how to improve laws, regulations, policies, and plans affecting the country's forestry, conservation area management, and wildlife protection efforts.

With this support from USAID, the GOI developed, adopted, and implemented 24 new tools, including laws and policies, to resolve 1.8 million hectares of land disputes in these conservation areas and protect 43 million hectares of high carbon stock forests and peatlands.

Enhanced protection in these high conservation value ecosystems, which provide habitat for 12 percent of the world's mammal species—including endangered orangutans and

sekaligus memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan ekologi langsung bagi puluhan ribu masyarakat pesisir dan jutaan nelayan di Indonesia.

Di kegiatan lain, USAID telah bermitra dengan anak perusahaan lokal dari perusahaan makanan laut AS, *Bumble Bee Foods*, untuk mengadopsi praktik penangkapan ikan yang lebih berkelanjutan agar memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh *Marine Stewardship Council*. Upaya ini adalah strategi utama untuk melindungi perikanan tangkap Indonesia.

Keanekaragaman Hayati dan Iklim

Indonesia adalah salah satu dari lima negara penghasil gas rumah kaca terbesar di dunia, dan saat ini, deforestasi dan perubahan penggunaan lahan menyumbang 80 persen dari emisi ini. Untuk mengatasi krisis perubahan iklim, Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan perencanaan dan kebijakan yang ambisius untuk menerapkan pertumbuhan ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan yang mendorong investasi sumber daya alam dan perlindungan jasa ekosistem.

Pemerintah Indonesia memerangi perubahan iklim dengan cara menurunkan emisi gas rumah kaca sekaligus melindungi satwa liar di darat dan di laut, dan juga menetapkan lebih dari 28 juta hektar di lebih dari 500 lokasi sebagai kawasan konservasi resmi. USAID telah memperkuat pengetahuan teknis Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan undang-undang, peraturan, kebijakan, dan rencana yang mempengaruhi upaya kehutanan, pengelolaan kawasan konservasi, dan perlindungan satwa liar.

Dengan dukungan USAID, pemerintah mengembangkan, mengadopsi, dan menerapkan 24 instrumen baru, termasuk undang-undang dan kebijakan, untuk menangani sengketa lahan seluas 1,8 juta hektar di kawasan konservasi ini dan melindungi 43 juta hektar hutan dan lahan gambut dengan stok karbon tinggi.



critically endangered Sumatran tigers and rhinos, connects the dots between well-managed land and the fight against climate change. By improving its land management through forest protection and peatland restoration, Indonesia will store more carbon in the land and reduce its overall emissions.

Energy

With USAID support, Indonesia's State Electricity Company has developed a roadmap to guide its transition away from carbon-intensive coal to sustainable energy sources, in line with the country's goal of net zero emissions by 2060. USAID also helped the Ministry of Energy and Mineral Resources conduct assessments on ways to phase out gasoline subsidies while increasing support to electric vehicles. USAID trained 89 employees at a commercial bank to evaluate renewable energy project feasibility and mitigate potential credit risks, which strengthens access to finance for renewables.

USAID continued its support to Indonesia energy regulators in partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources. This assistance focused on modernizing utility operations and making the regulatory environment more conducive to clean energy. In 2021, USAID organized six webinars at which 150 Indonesian regulatory agency workers interacted with U.S. counterparts from nine utility regulators and commissioners in states with experience transitioning to clean energy.

Peningkatan perlindungan di ekosistem bernilai konservasi tinggi yang menyediakan habitat bagi 12 persen spesies mamalia dunia—termasuk orangutan yang terancam punah serta harimau dan badak Sumatera terancam kritis, menghubungkan pertanyaan antara lahan yang dikelola dengan baik dan perjuangan melawan perubahan iklim. Dengan meningkatkan pengelolaan lahan melalui perlindungan hutan dan restorasi lahan gambut, Indonesia akan menyimpan lebih banyak karbon di tanah dan mengurangi emisi secara keseluruhan.

Energi

Dengan dukungan USAID, Perusahaan Listrik Negara telah menyusun peta jalan untuk memandu transisi dari pemanfaatan sumber energi batu bara yang padat karbon ke sumber energi berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Indonesia untuk mencapai netralitas karbon (*net zero emission*) pada tahun 2060. USAID juga membantu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melakukan kajian tentang cara-cara untuk mengalihkan subsidi bensin dan pada saat yang sama meningkatkan dukungan untuk kendaraan listrik. USAID memberikan pelatihan bagi 89 karyawan sebuah bank komersial mengenai bagaimana mengevaluasi kelayakan proyek energi terbarukan dan mengurangi potensi risiko kredit, yang memperkuat akses untuk pembiayaan energi terbarukan.

USAID melanjutkan dukungan bagi para regulator energi Indonesia melalui kemitraan dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Bantuan ini difokuskan pada modernisasi pengoperasian perusahaan utilitas dan mendukung pembentukan lingkungan peraturan yang lebih kondusif untuk energi bersih. Pada tahun 2021, USAID menyelenggarakan enam webinar di mana 150 staf dari badan regulator Indonesia berinteraksi dengan rekan-rekan dari sembilan badan regulator energi dan komisaris utilitas dari negara bagian di AS tentang pengalaman transisi ke energi bersih.





ENVIRONMENT



Over the past five years, **1.6 million** people have clean water at home piped in by 30 water utilities.

In support of Government of Indonesia efforts, USAID also helped more than **965,000 people** gain access to safely managed sanitation and leveraged over

\$240 million

for improved water and sanitation services.

As a result, more than

1.3 million

people

now have access to improved and safely managed sanitation.



LINGKUNGAN HIDUP



Selama lima tahun terakhir, **1,6 juta** orang mendapatkan akses air bersih di rumah yang disalurkan melalui 30 PDAM.

Untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia, USAID juga membantu lebih dari **965.000 orang** mengakses sanitasi aman dan menarik investasi lebih dari

240 juta dolar AS

untuk layanan air dan sanitasi yang lebih baik.

Hasilnya lebih dari

1.3 juta

orang

sekarang memiliki akses terhadap sanitasi yang lebih baik dan aman.

USAID provided technical assistance to 35 commercial water and sanitation enterprises in North Sumatra and helped secure

\$47.5 million

in public-private partnership financing for water and sanitation services, increasing access for an estimated

88,800 households.



USAID memberikan bantuan teknis kepada 35 perusahaan air dan sanitasi komersial di Sumatera Utara dan membantu menarik investasi

47,5 juta dolar AS

melalui kemitraan publik-swasta untuk layanan air dan sanitasi yang meningkatkan akses untuk sekitar

88.800 rumah tangga.

USAID strengthened marine biodiversity conservation and reduced illegal, unregulated, and unreported fishing, helping to slow the decline in fish stocks. USAID helped the GOI establish and improve management of

21 marine protected areas

covering **5.2 million** hectares.



USAID memperkuat konservasi keanekaragaman hayati laut, menurunkan penangkapan ikan ilegal, tidak mengikuti peraturan, dan tidak dilaporkan, serta membantu memperlambat laju penurunan stok ikan. USAID membantu Pemerintah Indonesia membentuk dan meningkatkan efektivitas pengelolaan

21 kawasan konservasi perairan

seluas **5,2 juta** hektar.





With support from USAID, the GOI developed, adopted, and implemented 24 new tools, including laws and policies, to resolve

1.8 million

hectares of land disputes in these conservation areas and protect 43 million hectares of high carbon stock forests and peatlands.



Dengan dukungan USAID, Pemerintah Indonesia mengembangkan, mengadopsi, dan menerapkan 24 instrumen baru, termasuk undang-undang dan kebijakan, untuk menangani sengketa lahan seluas

1,8 juta hektar

di kawasan konservasi ini dan melindungi 43 juta hektar hutan dan lahan gambut dengan stok karbon tinggi.

USAID helped the Ministry of Environment and Forestry map out

3.4 million

hectares of forest land that could benefit from conservation partnership schemes to resolve land tenure conflicts with communities, improve forest management, and protect endangered species, including orangutans. This assistance further enabled the GOI to establish new conservation partnerships in six national parks.



USAID membantu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memetakan

3,4 juta

hektar lahan hutan yang dapat memanfaatkan skema kemitraan konservasi untuk mengatasi konflik kepemilikan lahan dengan masyarakat, meningkatkan pengelolaan hutan, dan melindungi spesies yang terancam punah, termasuk orangutan. Bantuan ini memungkinkan Pemerintah Indonesia untuk membangun kemitraan konservasi baru di enam taman nasional.

Six USAID grantees worked in nine cities to recycle or repurpose

5,600

metric tons of plastic.



Enam penerima hibah USAID bekerja di sembilan kota untuk mendaur ulang atau memanfaatkan kembali

5.600

metrik ton plastik.

USAID also helped create nearly

900

new jobs, of which 64 percent are held by women, and helped create seven policies across six local governments to reduce plastic use and link community initiatives to government priorities.



USAID juga membantu menciptakan hampir

900

lapangan pekerjaan baru, yang 64 persen dilakukan oleh perempuan, dan mendukung penyusunan tujuh kebijakan di enam pemerintah daerah untuk mengurangi penggunaan plastik dan menghubungkan inisiatif masyarakat dengan prioritas pemerintah.

The two-year program directly

benefited 500,000 people

in Indonesia, including those in community recycling businesses and the informal sector.



Program dua tahun ini secara langsung

memberikan manfaat bagi 500.000 orang

di Indonesia, termasuk mereka yang berada di bisnis daur ulang di masyarakat dan sektor informal.

See more *Water, Sanitation, and Hygiene* results in *our Annex*.
Lihat hasil *Air, Sanitasi, dan Higien* lebih banyak pada *Lampiran*.

- i
- l
- 2
- 3
- 4
- a
-



SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan

i

l

2

3

4

a

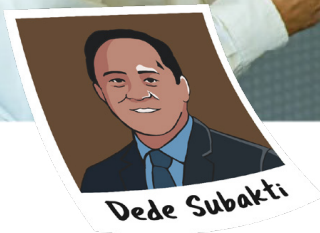
☰



Scan QR Code to
Read Full Article
Pindai QR Code
untuk Membaca Artikel



Tap to read
full article
Ketuk untuk
membaca artikel



Dede Subakti

THE POWER OF PEOPLE

The Partnerships Sparking Indonesia's Renewable Energy Transformation

Gustian heads up the Energy and Electricity Section for Deli Serdang Regency at the North Sumatra Energy and Mineral Resources Office. He and his team are creating a provincial-level Regional Energy Plan (Rencana Umum Energi Daerah, or RUED) for North Sumatra. The RUED, an official energy document, lays out plans to help all 13 million North Sumatrans, many of them living in remote islands or in the mountains, access electricity, including the 116 villages still without power.

Indonesia also seeks to increase the ratio of renewable energy in the national energy mix to 23 percent by 2025. Transitioning its energy sector toward more renewable energy is an important step toward achieving its targeted 29 percent emissions reduction across all sectors by 2030.

Through RUED, the Government of Indonesia is working with local governments to develop regional energy plans and contribute to national goals.



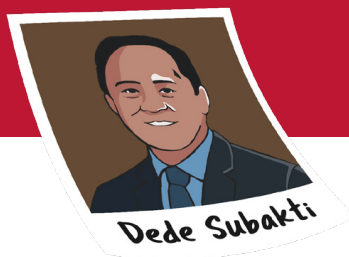
“We hope the **RUED will help us provide quality electricity to the public. Hopefully, this will prevent further blackouts, even when it's raining.”**

- Gustian

With support from USAID, Gustian's team in North Sumatra—and other teams in Aceh and South Sulawesi—have begun drafting their RUEDs that will be turned into provincial regulations for the provinces to guide budgets, programs, and activities in the energy sector.



- i
- 1
- 2**
- 3
- 4
- a
-



MENERANGI MASA DEPAN INDONESIA

Kemitraan yang Memicu Transformasi Energi Terbarukan

Gustian adalah Kepala Seksi Energi dan Ketenagalistrikan Kabupaten Deli Serdang di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara. Gustian dan tim sedang menyusun Rencana Umum Energi Daerah (RUED) untuk provinsi Sumatera Utara. RUED, dokumen resmi untuk energi, menjabarkan rencana untuk membantu 13 juta penduduk Sumatera Utara mendapatkan listrik. Banyak dari mereka tinggal di pulau-pulau terpencil atau di pegunungan, termasuk 116 desa di antaranya masih belum mengenal listrik.

Indonesia juga berupaya meningkatkan rasio energi terbarukan dalam bauran energi nasional menjadi 23 persen pada tahun 2025. Transisi sektor energi ke arah pemanfaatan energi yang lebih terbarukan merupakan langkah penting untuk mencapai target penurunan emisi 29 persen di semua sektor pada tahun 2030.

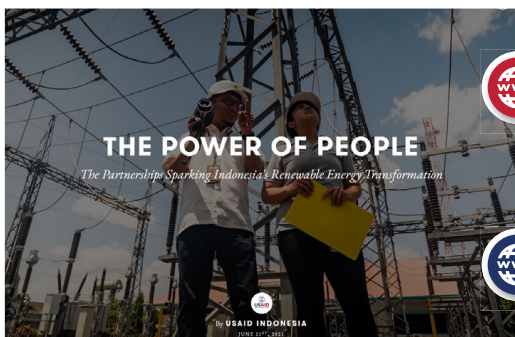
Melalui RUED, Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyusun rencana energi umum daerah dan berkontribusi pada tujuan nasional.



“Kami berharap RUED dapat membantu kami menyediakan listrik yang berkualitas untuk masyarakat. Mudah-mudahan nantinya bisa mencegah pemadaman lebih lanjut, bahkan saat hujan.”

– Gustian

Dengan dukungan USAID, tim Gustian di Sumatera Utara—dan tim lain di Aceh dan Sulawesi Selatan—sudah mulai menyusun RUED. Setelah final, RUED akan menjadi peraturan provinsi dan menjadi pedoman pelaksanaan anggaran, program, dan kegiatan di bidang energi.



READ THE FULL ARTICLE



< EN

BACA ARTIKEL SELENGKAPNYA



< IDN

Community public service survey respondents add their voices to help improve service quality in Tasikmalaya.

Responden survei layanan publik memberikan suaranya untuk membantu meningkatkan kualitas layanan di Tasikmalaya.



Photo: USAID MADANI



Scan QR Code to view full image

Pindai QR Code untuk melihat foto

[Click here to view the full image](#)
Klik di sini untuk melihat foto





3

Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan

USAID Indonesia's programs combat corruption, help civil society advocate for citizens' rights, promote pluralism, and increase community cohesion to counter threats of violent extremism. Partnering with the Government of Indonesia, we stand for accountability, tolerance, inclusion, and justice for all citizens.

Accountability

USAID continues to support the efforts of the Government of Indonesia, nongovernmental organizations, educational institutions and community-based organizations to promote responsible and accountable government. With USAID support since 2017, the GOI has improved its process for collecting public feedback on the quality of basic service delivery through LAPOR, a USAID-designed and piloted integrated national complaints handling system, the country's first. In 2018, the GOI took full ownership of LAPOR and, with USAID support, began integrating thousands of disparate, siloed, unstandardized local complaints handling systems into LAPOR.

In 2021, the GOI processed 76,656 complaints through this system, with an average of 212 complaints per day. With LAPOR in place, the average time to complaint resolution dropped dramatically from an average of 27 to 11 days. As a result of USAID's efforts, the Government of Indonesia is taking its citizens' voices into account as it improves public services, fights corruption, and increases its overall transparency.

Program USAID Indonesia memerangi korupsi, membantu masyarakat sipil melakukan advokasi hak-hak warga negara, membudayakan keberagaman, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan di masyarakat untuk melawan ancaman ekstremisme kekerasan. Bermitra dengan Pemerintah Indonesia, kami mendukung akuntabilitas, toleransi, inklusi, dan keadilan bagi semua warga negara.

Akuntabilitas

USAID terus mendukung upaya Pemerintah Indonesia, lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil untuk mempromosikan pemerintahan yang bertanggung jawab dan akuntabel. Dengan dukungan USAID sejak tahun 2017, Pemerintah Indonesia telah meningkatkan proses untuk mengumpulkan masukan publik tentang kualitas layanan dasar melalui LAPOR, Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional yang dirancang dan diuji coba oleh USAID, sistem seperti ini merupakan yang pertama di Indonesia. Pada tahun 2018, Pemerintah Indonesia mengambil kepemilikan penuh atas LAPOR dan, dengan dukungan USAID, mulai mengintegrasikan ribuan sistem penanganan pengaduan lokal yang berbeda-beda, terpisah, dan tidak standar ke dalam LAPOR. Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah menghubungkan 85 persen entitas pemerintah (lebih dari 19.500 kementerian, pemerintah kabupaten/kota, dan unit pelaksana teknis di tingkat daerah) ke sistem LAPOR.

Pada tahun 2021, Pemerintah Indonesia memproses 76.656 pengaduan melalui sistem





With USAID support since 2018, the Indonesian Supreme Court developed a Data Warehouse for corruption cases. After learning about the Data Warehouse's new features through a USAID awareness-raising campaign to district courts, religious courts, state administrative courts, and military courts on the new features of the Data Warehouse, 267 courts have reported improved case management systems with 30 cases related to corruption reported, annotated, restated, or otherwise analyzed. No courts reported cases in the previous fiscal year.

In support of civil society, USAID promoted new channels for public participation through 32 multi-stakeholder district fora in six provinces, involving a network of 460 local CSOs implementing community-based solutions to address local government development priorities. In 2021, local governments adopted 18 policy recommendations advocated by USAID's CSO partners that includes establishing local working groups with CSOs to promote maternal and newborn child health programs, establishing local Commissions for Persons with Disabilities, and providing increased government budgets for street vendors. These recommendations support efforts to secure access of vulnerable groups to public services and help ensure that local development policies and government budgets are inclusive, transparent, and accountable. Collaborating with the Indonesia Corruption Watch and the Indonesian Forum for Budget Transparency, USAID helped local CSOs promote access to information and government documents in their districts on issues such as maternal and newborn mortality data, the distribution of the government budget to areas with high poverty rates, and providing information about CSO procurement opportunities.

In 2021, USAID provided grants to 46 CSOs and technical assistance to multi-stakeholder fora. As a result, 32 local CSO partners have engaged in local government and parliamentary meetings, many for the first time. USAID CSO partners secured 32 agreements with local governments, private companies, and philanthropic institutions to

ini, dengan rata-rata 212 pengaduan per hari. Dengan adanya LAPOR, rata-rata waktu penyelesaian pengaduan turun drastis dari rata-rata 27 hari menjadi 11 hari. Sebagai hasil dari upaya USAID, Pemerintah Indonesia mempertimbangkan suara warga untuk meningkatkan layanan publik, memerangi korupsi, dan meningkatkan transparansi secara keseluruhan.

Dengan dukungan USAID sejak 2018, Mahkamah Agung mengembangkan gudang data untuk kasus korupsi. Setelah mempelajari fitur-fitur baru Gudang Data melalui kampanye peningkatan kesadaran USAID ke pengadilan negeri, pengadilan agama, pengadilan tata usaha negara, dan pengadilan militer tentang fitur-fitur baru Gudang Data, 267 pengadilan telah melaporkan peningkatan sistem manajemen kasus dan di antaranya 30 kasus terkait korupsi dilaporkan, diberi anotasi, disajikan kembali, atau dianalisis. Tidak ada pengadilan yang melaporkan kasus pada tahun fiskal sebelumnya.

Untuk mendukung masyarakat sipil, USAID mempromosikan saluran baru untuk partisipasi publik melalui 32 forum multi-stakeholder tingkat kabupaten/kota di enam provinsi, yang melibatkan jejaring 460 OMS lokal yang menerapkan solusi berbasis masyarakat untuk merespons prioritas pembangunan pemerintah daerah. Pada tahun 2021, pemerintah daerah mengadopsi 18 rekomendasi kebijakan yang diadvokasi oleh mitra OMS USAID yang mencakup pembentukan kelompok kerja lokal dengan OMS untuk mempromosikan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir, pembentukan Komisi Penyandang Disabilitas lokal, dan peningkatan anggaran pemerintah untuk pedagang kaki lima. Rekomendasi ini mendukung upaya untuk mengamankan akses kelompok rentan terhadap layanan publik dan membantu memastikan bahwa kebijakan pembangunan daerah dan anggaran pemerintah bersifat inklusif, transparan, dan akuntabel. Bekerja sama dengan *Indonesia Corruption Watch* dan Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran, USAID membantu OMS lokal mempromosikan akses terhadap informasi dan dokumen pemerintah di kabupaten/kota tentang isolasi seperti data



advance and fund priority issues in maternal and neonatal health, frontline service improvement, solid waste management, and village budget transparency, and communal tolerance. Collaborating with Indonesia Corruption Watch and the Indonesian Forum for Budget Transparency, USAID helped local CSOs promote access to information and key government documents in their districts as an important first step in identifying corruption.

kematian ibu dan bayi baru lahir, distribusi anggaran pemerintah ke daerah-daerah dengan angka kemiskinan yang tinggi, dan memberikan informasi tentang peluang pengadaan untuk OMS.

Pada tahun 2021, USAID memberikan hibah kepada 46 OMS dan bantuan teknis untuk forum multi-stakeholder. Hasilnya, 32 mitra OMS lokal telah terlibat dalam pertemuan-pertemuan dengan pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah, banyak di antaranya untuk pertama kalinya. Mitra OMS USAID berhasil membuat 32 kesepakatan dengan pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan lembaga filantropi untuk memajukan dan mendanai isu-isu prioritas di bidang kesehatan ibu dan bayi baru lahir, peningkatan layanan garis depan, pengelolaan sampah, transparansi anggaran desa, dan toleransi masyarakat. Bekerja sama dengan *Indonesia Corruption Watch* dan Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran, USAID membantu OMS lokal mempromosikan akses terhadap informasi dan dokumen penting pemerintah di kabupaten/kota sebagai langkah awal dan penting untuk mengidentifikasi korupsi.

- i
- l
- 2
- 3
- 4
- a
-



Photo: USAID CEGA



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto



Protecting Citizen Rights

USAID promotes human rights and works to reduce gender-based violence (GBV) and gender inequality by working with local governments to raise awareness about GBV issues among the public and improve services for GBV survivors. With a focus on vulnerable populations, USAID also advances access to justice and protection of citizen rights.

For example, in 2021, a USAID-supported and U.S. President's Emergency Fund for AIDS Relief (PEPFAR) funded survey found that one in four people in greater Jakarta do not have a personal ID, with nearly all of these (95 percent) being gender minorities. USAID used the findings to advocate for access to legal identity for minorities, and last year, the Government of Indonesia implemented a pilot project that resulted in legal identity documents for 30 women. They have since indicated a desire to reach 300 additional women with similar services, reflecting substantial progress toward meaningful tolerance of gender diversity, social inclusion, and access to basic rights for all Indonesian citizens.

Melindungi Hak-Hak Warga Negara

USAID memajukan hak asasi manusia dan menurunkan kekerasan berbasis gender (GBV) dan ketidaksetaraan gender dengan bekerja bersama pemerintah daerah untuk meningkatkan kesadaran tentang GBV di masyarakat dan layanan bagi para penyintas GBV. Dengan fokus pada populasi rentan, USAID juga memajukan akses keadilan dan perlindungan hak-hak warga negara.

Misalnya, pada tahun 2021, survei yang didukung USAID dan didanai oleh U.S. *President's Emergency Fund for AIDS Relief* (PEPFAR) menemukan bahwa satu dari empat orang di Jakarta Raya tidak memiliki KTP, dan hampir semuanya (95 persen) adalah kelompok gender minoritas. USAID menggunakan temuan tersebut untuk melakukan advokasi akses identitas hukum bagi minoritas, dan tahun lalu, Pemerintah Indonesia melaksanakan program percontohan yang menghasilkan dokumen legal untuk identitas 30 perempuan. Sejak itu mereka menunjukkan keinginan untuk menjangkau 300 perempuan lainnya dengan layanan serupa, yang mencerminkan kemajuan substansial menuju toleransi terhadap keberagaman gender, inklusi sosial, dan akses terhadap hak-hak dasar bagi semua warga negara Indonesia.

DEMOCRATIC RESILIENCE AND GOVERNANCE

KETANGGUHAN DEMOKRASI DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Using LAPOR, a government national complaints handling system supported by USAID, the average time to settle a complaint dropped from an average of

Dengan LAPOR, sistem penanganan pengaduan nasional pemerintah yang didukung oleh USAID, rata-rata waktu penyelesaian pengaduan turun dari rata-rata

27 to 11 days.



27 hari menjadi 11 hari.

To date, the GOI has connected 85 percent of government entities across the country (over

Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah menghubungkan 85 persen entitas pemerintah di seluruh Nusantara (lebih dari

19,500 ministries, district governments and technical working units at the local level) to LAPOR.



19.500 kementerian/lembaga, pemerintah kabupaten/kota, dan unit pelaksana teknis di daerah) ke dalam LAPOR.

In 2021, the GOI processed **76,656** complaints through this system, with an average of **212 complaints per day**.



Pada tahun 2021, Pemerintah Indonesia memproses **76.656** pengaduan melalui sistem ini, dengan rata-rata 212 pengaduan per hari.

In an effort to increase the effectiveness of the justice sector to prosecute and adjudicate corruption cases, USAID supported the Supreme Court's Direktori Putusan Version 3.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas sektor peradilan untuk memproses dan mengadili kasus korupsi, USAID mendukung Direktori Putusan Mahkamah Agung Versi 3.

A total of 326 court officials

from the Supreme Court, District Courts, and religious and military courts were trained to operate this upgraded research application designed to provide judges and court staff with legal materials to enhance the quality of their decision-writing and reduce sentencing disparities in corruption cases.



Sebanyak 326 pejabat pengadilan

di Mahkamah Agung, Pengadilan Negeri, dan pengadilan agama dan militer dilatih untuk mengoperasikan aplikasi penelitian yang sudah diperbaharui dan dirancang untuk menyediakan panduan bagi hakim dan staf pengadilan untuk meningkatkan kualitas penulisan keputusan dan mengurangi kesenjangan hukuman dalam kasus korupsi.

USAID also supported **380** district courts across Indonesia to develop an Anti-Bribery Monitoring System meant to prevent and combat bribery and corruption in the judicial sector.



USAID juga mendukung **380** pengadilan negeri di seluruh Indonesia untuk mengembangkan Sistem Pemantauan Anti Penyusapan yang telah mencegah dan memerangi suap dan korupsi di sektor peradilan.

To strengthen transparency in public service management and increase public awareness on the right to information pertaining to the delivery of government services,

Untuk memperkuat transparansi dalam pengelolaan pelayanan publik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak warga negara atas informasi terkait penyelenggaraan pelayanan pemerintah,

USAID completed the upgrade

of the Public Service Information System under the Ministry of Bureaucracy and Administrative Reform.



USAID menyelesaikan pemutakhiran

Sistem Informasi Pelayanan Publik di bawah Kementerian Birokrasi dan Reformasi Administrasi Negara.

Over **4,200** local government units and more than **95,500** public services were uploaded into the information system and are now available for public access.



Lebih dari **4.200** kantor pemerintah daerah dan lebih dari **95.500** layanan publik diunggah ke dalam sistem informasi dan sekarang bisa diakses oleh masyarakat.



SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
-



Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



FIGHTING CORRUPTION

In 2020 alone, Indonesia recorded 26 trillion rupiah in state loss over corruption.

With USAID support, Indonesia's government accountability institutions are educating youth and other community members to stand against corruption.

Follow the story of Adnan Husodo of Indonesia Corruption Watch. He explains how citizens can recognize corruption and become a part of the anti-corruption movement through the Akademi Antikorupsi.



“... if we want to fight corruption, solve the problem of corruption, then the community must be part of the group that fights it.”

– Adnan Husodo

MELAWAN KORUPSI

Pada tahun 2020 saja, Indonesia mencatat kerugian negara sebesar Rp 26 triliun karena korupsi.

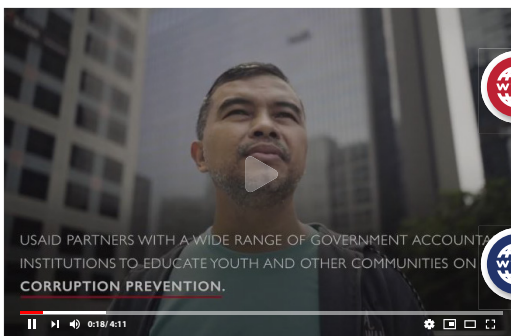
Dengan dukungan USAID, lembaga akuntabilitas pemerintah Indonesia mendidik anak-anak muda dan anggota masyarakat lainnya untuk melawan korupsi.

Ikuti kisah Adnan Husodo dari *Indonesia Corruption Watch*. Ia menjelaskan bagaimana warga bisa mengenali korupsi dan menjadi bagian dari gerakan antikorupsi melalui Akademi AntiKorupsi.



“... kalau kemudian kita ingin melawan korupsi, menyelesaikan masalah korupsi, ya masyarakat harus menjadi bagian dari kelompok yang melawan.”

– Adnan Husodo



WATCH THE FULL VIDEO



EN

LIHAT VIDEO SELENGKAPNYA



IDN

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

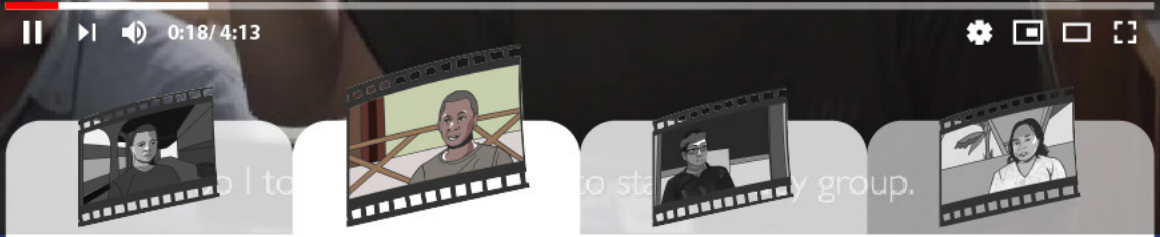
- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
- 📄



Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



DATA JOURNALISM

Journalists regularly receive information regarding issues of public concern.

Ronny is a member of the Independent Journalists Alliance in North Sulawesi. He shares his knowledge and experience in analyzing publicly available data with young journalists so they are better equipped to conduct investigative journalism and promote transparency and public accountability.

Watch this video and learn more about his work and our contributions.



“AJI provides us with opportunities to increase our capacity through training fellowships.”

– Ronny Adolof Buol

JURNALISME DATA

Wartawan secara teratur menerima informasi mengenai isu-isu yang menjadi perhatian publik.

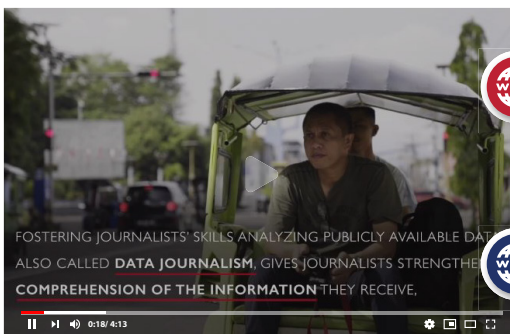
Ronny adalah anggota Aliansi Jurnalis Independen di Sulawesi Utara. Ia berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis data yang tersedia untuk umum dengan para wartawan muda agar lebih siap untuk melakukan jurnalisme investigasi dan membudayakan transparansi dan akuntabilitas publik.

Saksikan video ini dan pelajari lebih lanjut tentang karya Ronny dan kontribusi kami.



“AJI memberikan kami kesempatan yang sangat besar dengan kesempatan-kesempatan untuk meningkatkan kapasitas melalui *fellow(ships)*, melalui pelatihan.”

– Ronny Adolof Buol



WATCH THE FULL VIDEO



EN



LIHAT VIDEO SELENGKAPNYA



IDN



SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

- i
- 1
- 2
- 3**
- 4
- a
- 📄



Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



DAAI TV



Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



ARTS AND TOLERANCE: REFLEKSI NJUJUG TAJUG

Watch and learn how USAID partners with Indonesian media and local organizations to use local arts and culture to build resilience while countering messages of intolerance.

In 2021, this inspiring DAAI TV's documentary about Lesbumi's work in Cirebon won third place in the best documentary film category at the independent Dokufes film festival sponsored by the West Sumatra Office of Culture.

(Courtesy of DAAI TV; copyright, DAAI TV).



Scan QR Code to
go to website
Pindai QR Code untuk
pergi ke situs web



“... intolerance really needs to be fought in our way as artists.”

– Dodie Yulianto

SENI DAN TOLERANSI: REFLEKSI NJUJUG TAJUG

Saksikan dan pelajari bagaimana USAID bermitra dengan media di Indonesia dan organisasi lokal untuk menggunakan seni dan budaya lokal dalam membangun ketangguhan dan menggunakannya untuk melawan pesan intoleransi.

Pada tahun 2021, film dokumenter inspiratif dari DAAI TV tentang kegiatan Lesbumi di Cirebon **meraih juara ketiga kategori film dokumenter terbaik dalam festival film independen Dokufes** yang disponsori oleh Dinas Kebudayaan Sumatera Barat.

(Milik DAAI TV; Hak cipta, DAAI TV).



“... intoleransi memang perlu dilawan dengan cara kami sebagai seniman.”

– Dodie Yulianto



WATCH THE FULL VIDEO



EN

LIHAT VIDEO SELENGKAPNYA



IDN

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
- 📄



Scan QR Code to
Watch Full Video
Pindai QR Code
untuk Melihat Video



Tap to watch
full video
Ketuk untuk
melihat video



TITIN WAHAB

Addresses Challenges to Ensure Justice for All

National identity cards are important documents providing access to basic public services, including health care. Working with champions like Titin, USAID is supporting efforts so that all Indonesians are protected and are able to enjoy equitable access to public services.



“Now there’s lots of transgender persons with a national ID Card. So they can enroll in the national health insurance and open a bank account.”

– Titin Wahab

TITIN WAHAB

Mengatasi Tantangan Keadilan untuk Semua

Kartu tanda penduduk merupakan dokumen penting yang memberikan akses terhadap layanan publik termasuk pelayanan kesehatan. Bekerja sama dengan champion seperti Titin, USAID mendukung upaya agar semua warga negara Indonesia mendapatkan perlindungan dan akses yang adil terhadap layanan publik.



“Saat ini teman-teman transpuan sudah banyak yang memiliki KTP. Hingga akhirnya teman-teman bisa membuat BPJS dan membuka buku tabungan.”

– Titin Wahab



WATCH THE FULL VIDEO



EN

LIHAT VIDEO SELENGKAPNYA



IDN

Students from a vocational high school **practice their cooking skills.**

Murid-murid Sekolah Menengah Kejuruan mempraktikkan keterampilan memasak.



Photo: Yanti Rachmawati, USAID



Scan QR Code to view full image

Pindai QR Code untuk melihat foto

[Click here to view the full image](#)
Klik di sini untuk melihat foto



4

Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Pendidikan



In 2021, USAID continued to help strengthen collaboration among local governments, organizations of people with disabilities, youth support networks, civil society organizations, and businesses to provide quality entrepreneurship development training. USAID improved soft skills, technical skills, and entrepreneurship skills for 755 vulnerable youth and assisted nearly 200 organizations that serve persons with disabilities.

We provided training and support to universities through a program that equipped nearly 9,000 students with leadership, critical thinking, innovation, and entrepreneurship skills. In a survey of more than 4,000 students after the program, nearly one-third reported employment or starting a business.

Supporting Indonesia's COVID-19 economic recovery plan, we worked with the Government of Indonesia to promote entrepreneurship. USAID trained 15,000 youth, mostly women, and 47 percent of these trainees reported having successfully launched a business or increased their incomes. To promote inclusive economic growth, USAID provided \$110,000 in seed funding to 850 women and persons with disabilities to launch new businesses.

USAID worked with the Indonesian Employers Association (APINDO) to develop guidelines to improve workplace inclusivity. As a result, nearly **1,200 APINDO-affiliated** companies and training institutions have either started or are now equipped to carry out gender equality and social inclusion initiatives,

Pada tahun 2021, USAID terus membantu memperkuat kerja sama antara pemerintah daerah, organisasi penyandang disabilitas, jejaring pendukung anak muda, organisasi masyarakat sipil, dan dunia usaha untuk memberikan pelatihan pengembangan kewirausahaan berkualitas. USAID meningkatkan *soft skills*, keterampilan teknis, dan keterampilan kewirausahaan untuk 755 anak muda rentan dan membantu hampir 200 organisasi yang menjadi wadah penyandang disabilitas.

Kami memberikan pelatihan dan dukungan kepada universitas melalui program yang membekali hampir 9.000 siswa dengan keterampilan kepemimpinan, cara berpikir kritis, inovasi, dan kewirausahaan. Dalam survei terhadap lebih dari 4.000 siswa yang telah menyelesaikan program, hampir sepertiga melaporkan telah mendapat pekerjaan atau memulai usaha.

Untuk mendukung rencana pemulihan ekonomi COVID-19 Indonesia, kami bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk membudayakan kewirausahaan. USAID memberikan pelatihan kepada 15.000 anak muda, sebagian besar perempuan, dan 47 persen dari peserta pelatihan melaporkan telah berhasil memulai usaha atau meningkatkan pendapatan. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, USAID menyediakan 110.000 dolar AS dalam bentuk dana stimulan kepada 850 perempuan dan penyandang disabilitas untuk memulai usaha baru.

USAID bersama Asosiasi Pengusaha Indonesia

such as training for workers with disabilities. More than 44,000 women and 300 employees with disabilities have benefited from these opportunities.

With support from USAID, Indonesia's university graduates are seeing greater future job prospects. Following USAID student training, approximately 38,000 students have improved entrepreneurial and leadership skills, with nearly one-third of them reporting finding a job or starting a business.

Through these investments in persons with disabilities, women, and youth, USAID is promoting an inclusive society and workforce that will help Indonesia bounce back from the toll COVID-19 has taken on its economy.

Public Financial Management and Business Environment

USAID partners with the Government of Indonesia to improve public financial management and the business enabling

(APINDO) mengembangkan pedoman untuk meningkatkan inklusivitas di tempat kerja. Hasilnya, hampir **1.200 perusahaan dan lembaga pelatihan yang berafiliasi dengan APINDO** telah memulai atau sekarang telah dibekali dengan pengetahuan tentang penerapan kesetaraan gender dan inklusi sosial, seperti pelatihan bagi pekerja penyandang disabilitas. Lebih dari 44.000 perempuan dan 300 karyawan penyandang disabilitas telah merasakan manfaat dari berbagai kesempatan yang ditawarkan.

Dengan dukungan USAID, lulusan universitas di Indonesia melihat prospek pekerjaan masa depan yang lebih cerah. Setelah pelatihan dari USAID, sekitar 38.000 mahasiswa telah meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kepemimpinan, dan hampir sepertiga dari mereka melaporkan mendapat pekerjaan atau memulai usaha.

Melalui investasi untuk mendukung penyandang disabilitas, perempuan, dan anak muda, USAID membudayakan masyarakat dan tenaga kerja inklusif yang akan membantu Indonesia bangkit kembali dari kerugian ekonomi akibat COVID-19.

Pengelolaan Dana Publik dan Lingkungan Bisnis

USAID bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pengelolaan dana publik dan lingkungan yang mendukung bisnis untuk



Scan QR Code to view full image
Pindai QR Code untuk melihat foto



Photo: Tunggul Harwanto for USAID



environment to increase Indonesia's inclusive economic growth and employment. With USAID support, the Government strengthened its ability to conduct effective budget evaluation and incorporate fiscal risks into budget preparation. USAID also helped provincial and local governments adjust local revenue policies to respond to budget challenges presented by the COVID-19 pandemic.

In 2021, USAID provided analysis and regulatory and implementation assistance on financial management and revenue mobilization to the national and local governments for improved public financial resources collection and management.

Over the year, USAID supported GOI budget planning and execution through cost benefit and fiscal risk analyses. This equipped the Ministry of Finance with tools to measure state budget performance against its development goals and manage fiscal risks. USAID also created the System for Regional Economy Analysis and Forecasting to strengthen Bappenas' ability to conduct evidence-based economic planning. The system provides a comprehensive regional economic growth forecasting model to inform regional and national economic planning.

USAID also partners with the Indonesian Government to improve the business enabling environment for small, medium, and large enterprises (MSMEs) through its analytical and regulatory design work. Specifically, USAID provided advice on how to strengthen the Ministry of Cooperative policies to support savings and loan cooperatives as a source of credit to MSMEs. When implemented, this will impact the 17,700 saving and loan cooperatives in Indonesia and strengthen their ability to increase lending to MSMEs. These recommendations are crucial to Indonesia's ongoing economic recovery from COVID-19.

meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja yang inklusif di Indonesia. Dengan dukungan USAID, Pemerintah memperkuat kemampuannya untuk melakukan evaluasi anggaran yang efektif dan memasukkan risiko fiskal ke dalam penyusunan anggaran. USAID juga membantu pemerintah provinsi dan daerah menyesuaikan kebijakan pendapatan daerah untuk menjawab tantangan anggaran yang muncul karena pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, USAID memberikan bantuan analisis dan dukungan untuk mengembangkan peraturan dan pengelolaan serta transfer dana antara pemerintah pusat dan daerah untuk pendapatan dan pengelolaan dana publik yang lebih baik.

Selama setahun terakhir, USAID mendukung perencanaan dan pelaksanaan anggaran Pemerintah Indonesia melalui analisis manfaat biaya dan risiko fiskal. Hal ini melengkapi Kementerian Keuangan dengan instrumen untuk mengukur kinerja anggaran negara terhadap tujuan pembangunan serta pengelolaan risiko fiskal. USAID juga membuat *System for Regional Economy Analysis and Forecasting* untuk semakin memperkuat kemampuan Bappenas dalam menyusun perencanaan ekonomi berbasis bukti. Sistem ini menyediakan model peramalan pertumbuhan ekonomi regional yang komprehensif sebagai dasar informasi untuk perencanaan ekonomi regional dan nasional.

USAID juga bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan lingkungan yang kondusif bagi usaha kecil, menengah, dan besar (UMKM) melalui kegiatan rancangan analisis dan regulasi yang mendukung. Secara khusus, USAID memberikan saran untuk memperkuat kebijakan Kementerian Koperasi yang mendukung koperasi simpan pinjam sebagai sumber kredit bagi UMKM. Jika diterapkan, hal ini akan memberikan dampak baik pada 17.700 koperasi simpan pinjam di Indonesia dan memperkuat kemampuan penyaluran kredit kepada UMKM. Rekomendasi ini sangat penting untuk keberlanjutan pemulihan ekonomi Indonesia dari COVID-19.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



Scan QR Code to
Read Full Article
Pindai QR Code
untuk Membaca Artikel



Siti Maimunah



Tap to read
full article
Ketuk untuk
membaca artikel

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a

BEYOND GOOD GRADES

Students Bring Innovation and Fresh Ideas to Energize Small Businesses

Knowledge and new skills count when put to good use quickly. That's Siti Maimunah's story. Like many other University of Jember students, Siti, an Indonesian language major, was eager to join the campus-wide community service program. She did not have a real sense of how she could make a difference—or whether she would—but she wanted to put her budding entrepreneurial skills to the test. And thankfully, she did.

Her university had partnered with USAID to strengthen students' entrepreneurship skills through the Kuliah Kerja Nyata Tematik Kewirausahaan/KKN-TKWU (Thematic Student Community Service on Entrepreneurship) program. Equipped with new knowledge and a desire to help, Siti decided to do her community service program at Lokatara, a local T-shirt shop.

The business had lost money during the early days of the COVID-19 pandemic, but Siti brought in her newly gained skills to start turning things around. From capital to customer services, Siti helped owner Sela Rimba use available technology and free services to improve Lokatara's accessibility to customers and expand promotional efforts. She helped Sela create internet map points and set up online shops via E-Commerce platforms, orders are now streaming in as customers discover Lokatara.

Through the entrepreneurship program, Siti and more than 24,600 other students have gained much-needed knowledge to launch a successful career.



“Customers that came to the Lokatara shop said, ‘It’s better now that the shop has electronic data capture, we can pay with a debit card.’ Siti’s work program brought many benefits for customers.”

– Sela Rimba





LEBIH DARI SEKADAR NILAI MATA KULIAH

Mahasiswi Magang Membawa Inovasi dan Ide Segar untuk Mengangkat Usaha Kecil

Pengetahuan dan keterampilan baru akan bermakna saat diterapkan langsung. Begitulah kisah Siti Maimunah. Seperti banyak mahasiswa Universitas Jember lainnya, Siti, mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, sangat ingin mengikuti program pengabdian masyarakat dari kampusnya. Ia tidak memiliki gambaran nyata tentang bagaimana ia bisa membuat perbedaan—atau apakah ia akan membuat perubahan—tetapi ia ingin menguji keterampilan kewirausahaannya yang sedang berkembang. Dan untungnya, ia melakukannya.

Universitas Jember bermitra dengan USAID untuk memperkuat keterampilan wirausaha mahasiswa/i melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik Kewirausahaan (KKN-TKWU). Berbekal pengetahuan baru dan keinginan untuk membantu, Siti memutuskan untuk melakukan KKN di Lokatara, toko kaos lokal di daerahnya.

Lokatara selalu merugi sejak awal pandemi COVID-19, tapi Siti menerapkan keterampilan barunya untuk mulai membalikkan keadaan. Dari modal sampai pelayanan konsumen, Siti membantu Sela Rimba, pemilik toko, untuk menggunakan teknologi yang tersedia dan layanan daring gratis untuk meningkatkan akses konsumen ke toko Lokatara dan memperluas promosi usaha. Ia membantu Sela membuat peta lokasi secara daring dan membuat akun toko di platform E-commerce. Pesanan mulai berdatangan ketika para konsumen bisa menemukan Lokatara melalui platform tersebut.

Melalui program kewirausahaan, Siti dan lebih dari 24.600 mahasiswa lainnya mendapatkan pengetahuan yang sangat diperlukan untuk meluncurkan karir.



“Konsumen yang datang ke toko Lokatara menyatakan ‘Sekarang lebih baik karena toko ini menerima pembayaran non-tunai, kita bisa membayar dengan kartu debit.’ Program kerja Siti membawa banyak manfaat untuk konsumen.”

– Sela Rimba



GET A TASTE OF HER SUCCESS AND
READ THE FULL STORY HERE



EN



IDN



KETAHUI KEBERHASILAN SITI DAN
SIMAK KISAH LENGKAPNYA DI SINI

ECONOMIC GROWTH AND EDUCATION 

USAID worked with the Indonesian Employers Association (APINDO) to develop guidelines to improve workplace inclusivity. As a result, nearly

1,200 APINDO affiliated companies and training institutions



have either started or are now equipped to carry out gender equality and social inclusion initiatives, such as training for workers with disabilities.

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN 

USAID bersama Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) mengembangkan pedoman untuk meningkatkan inklusivitas di tempat kerja. Hasilnya, hampir

1.200 perusahaan dan institusi pelatihan yang berafiliasi dengan APINDO

telah memulai atau sekarang telah dibekali dengan pengetahuan tentang penerapan kesetaraan gender dan inklusi sosial, seperti pelatihan bagi pekerja penyandang disabilitas.

USAID helped over

24,000 underrepresented Indonesians,

mostly women, start their business or increase profits; seed funding helped 850 women and persons with disabilities launch new businesses.



USAID membantu lebih dari

24.000 warga negara Indonesia yang kurang terwakili,

sebagian besar dari mereka adalah perempuan, untuk memulai usaha atau meningkatkan laba. Kami juga memberikan pendanaan awal kepada 850 perempuan dan penyandang disabilitas untuk memulai usaha baru.

USAID strengthened collaboration of local governments, organizations of people with disabilities, youth support networks, civil society organizations, and businesses to provide quality entrepreneurship development training. USAID improved

soft skills, technical skills, and entrepreneurship skills

for 755 vulnerable youth and assisted nearly 200 organizations that serve persons with disabilities.



USAID memperkuat kerja sama antara pemerintah daerah, organisasi penyandang disabilitas, jejaring pendukung anak muda, organisasi masyarakat sipil, dan dunia usaha untuk memberikan pelatihan pengembangan kewirausahaan berkualitas. USAID meningkatkan

soft skills, keterampilan teknis, dan keterampilan kewirausahaan

untuk 755 anak muda rentan dan membantu hampir 200 organisasi yang menjadi wadah penyandang disabilitas.

With support from USAID, Indonesia's university graduates are seeing greater future job prospects. Following USAID student training, approximately

38,000 students

have improved entrepreneurial and leadership skills, with nearly one-third of them reporting finding a job or starting a business.



Dengan dukungan USAID, lulusan universitas di Indonesia melihat prospek pekerjaan masa depan yang lebih besar. Setelah pelatihan USAID, sekitar

38.000 mahasiswa

telah meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kepemimpinan, dan hampir sepertiga dari mereka melaporkan mendapat pekerjaan atau memulai usaha.

- i
- 1
- 2
- 3
- 4
- a
- 

a

ANNEXES

Lampiran



COVID-19 Results

The United States has donated 28 million safe and effective Moderna and Pfizer-BioNTech vaccine doses to Indonesia and continues to support Indonesia's vaccine readiness and vaccine service delivery. USAID has committed over \$65 million in COVID-19 funding in Indonesia since March 2020 for testing, contact tracing, risk communications, and patient care. This also includes \$30 million to support the national vaccine rollout, medical equipment and supplies with an emphasis on oxygen, key drugs, and technical assistance for case management.

Capaian COVID-19

Amerika Serikat telah menyumbangkan jutaan dosis vaksin Moderna dan Pfizer-BioNTech yang aman dan efektif ke Indonesia dan terus mendukung kesiapan vaksin dan penyediaan layanan vaksinasi di Indonesia. USAID telah memberikan komitmen dana senilai lebih dari 65 juta dolar AS di Indonesia sejak Maret 2020 untuk pengujian, pelacakan kontak, komunikasi risiko, dan perawatan pasien COVID-19. Jumlah ini juga termasuk 30 juta dolar AS untuk mendukung pengguliran vaksin nasional, peralatan dan pasokan medis dengan penekanan pada oksigen, obat-obatan utama, dan bantuan teknis untuk penanganan kasus.



READ MORE



BACA SELENGKAPNYA



Scan here



Pindai di sini

Water, Sanitation, and Hygiene Results

Clean water is critical for survival and depends on reliable raw water supplies and well-managed watersheds. USAID is partnering to

Capaian Air, Sanitasi, dan Higiene

Air bersih sangat penting untuk kelangsungan hidup serta tergantung pada pasokan air baku yang andal dan daerah aliran sungai yang

keep these life-sustaining resources flowing to communities with the greatest need.

dikelola dengan baik. USAID bermitra untuk menjaga agar sumber daya yang menopang kehidupan ini mengalir ke kelompok masyarakat yang paling membutuhkan.



READ MORE

EN



BACA SELENGKAPNYA

IDN



Scan here



Pindai di sini



USAID Indonesia Activity Locations 2021-2025

Explore our country map and learn where we are partnering for development and progress across Indonesia.

Lokasi Kegiatan 2021-2025 USAID Indonesia

Jelajahi peta negara kami dan pelajari dimana kami bermitra untuk pengembangan dan kemajuan di Indonesia.



READ MORE

EN



BACA SELENGKAPNYA

IDN



Scan here



Pindai di sini

ANNUAL REPORT 2021

LAPORAN TAHUNAN 2021



Scan QR Code
to download the
digital version



Pindai QR Code
untuk mengunduh
versi digital



USAID Indonesia

U.S. Embassy Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 3-5,
Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Phone : (021) 5083 1000
Fax : (021) 350 5809
www.usaid.gov/Indonesia